

FENOMENA HIJRAH DI KALANGAN ARTIS
(Analisis Eksistensialisme Soren Kierkegaard)

Skripsi:

Disusun untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata 1 (S-1) dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat



Oleh:

Eka Dian Latifa

NIM: E01212003

PRODI AKIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Eka Dian Latifa

NIM : E01212003

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/ Akidah dan Filsafat Islam

Judul Skripsi : Fenomena Hijrah di Kalangan Artis (Analisis Eksistensialisme Soren Kierkegaard)

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, Juli 2019

Saya yang menyatakan,



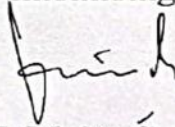
Eka Dian Latifa
NIM. E01212003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Eka Dian Latifa ini telah disetujui untuk diujikan.

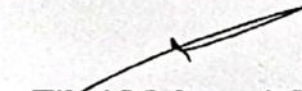
Surabaya, Juli 2019

Pembimbing I



Dr. H. Muktafi, M.Ag
NIP. 196008131994031003

Pembimbing II



Ekri Mahzumi, M.Fil.I
NIP. 198204152015031001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Fenomena Hijrah di Kalangan Artis

(Analisis Eksistensialisme Soren Kierkegaard)

Yang di tulis oleh Eka Dian Latifa ini telah diuji di depan Tim Penguji

Pada Tanggal 29 Juli 2019

Tim Penguji :

1. Dr. H. Muktafi, M.Ag

(Ketua)

2. Fikri Mahzumi, M.Fil.I

(Sekretaris)

3. Muchammad Helmi Umam, M. Hum

(Penguji I)

4. Dr. Mukhammad Zamzami, Lc, M.Fil.I

(Penguji II)

Surabaya , 29 Juli 2019

Dekan,



Prof. Dr. H. Kunawi Basyir, M.Ag

NIP. 196008131994031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Eka Dian Latifa
NIM : E01212003
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Aqidah dan Filsafat Islam
E-mail address : ekadian2511@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul : Fenomena Hijrah di Kalangan Artis (Analisis Eksistensialisme Soren Kierkegaard)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 September 2019

Penulis

(Eka Dian Latifa)

ABSTRAK

Eka Dian Latifa, NIM E01212003, 2019. “Fenomena Hijrah di Kalangan Artis (Analisis Eksistensialisme Soren Kierkegaard)”. Skripsi Program Studi Aqidah Filsafat Islam Jurusan Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian melalui media sosial yang berjudul “Fenomena Hijrah di Kalangan Artis Perspektif Eksistensialisme Soren Kierkegaard”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari para artis yaitu selaku orang yang diamati dengan menggunakan pendekatan eksistensialisme Kierkegaard. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada banyak artis yang sudah berhijrah, akan tetapi penulis hanya mencantumkan beberapa artis diantaranya Tantri Syalindri Ichlasari, Kartika Putri, Jhody Sumantri. Kemudian fenomena tersebut dianalisis menggunakan pendekatan perubahan Eksistensialisme Soren Kierkegaard melalui tahap-tahap eksistensinya, yaitu: Tahap Estetis, Tahap Etis dan Tahap Religius. Ketiga tahapan tersebut berkesinambungan dengan perubahan yang dialami oleh para artis baik perubahan dalam dirinya yang dimulai dari kesenangan akan hal duniawi sampai ia sadar dan mengakui dosa, serta memilih untuk berhijrah dan kembali kepada Allah Swt. ia juga memilih untuk menutup diri dengan tujuan menghindari diri dari hal-hal yang tidak diinginkan. Sehingga muncullah dampak bagi artis yang sudah berhijrah yaitu siap pensiun dari dunia artis, perubahan ekonomi yang tidak sejahtera seperti sebelum ia hijrah, mengalami masalah pada pekerjaannya dan lain sebagainya..

Kata Kunci: Fenomena Hijrah, Artis, Eksistensialisme Soren Kierkegaard

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	12
B. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan Penelitian	17
D. Manfaat Penelitian	17
E. Tinjauan Pustaka	18
F. Definisi Konseptual	20
G. Metode Penelitian	21
H. Sistematika Pembahasan	24
BAB II TEORI FENOMENA HIJRAH DAN PEMIKIRAN SOREN KIERKEGAARD	
A. Pengertian Hijrah	26
B. Sejarah Hijrah	28
C. Biografi Soren Kierkegaard	30
D. Karya-karya Soren Kierkegaard	34
E. Tahap-tahap Perubahan Eksistensialisme Menurut Soren Kierkegaard	46
1. Subyektifitas	48
2. Tahap-tahap Eksistensi	53
a. Tahap Estetis	54

b. Tahap Etis	55
c. Tahap Religius	58
BAB III DINAMIKA HIJRAH PARA ARTIS	
A. Dinamika Hijrah Kekinian.....	61
B. Subjek Artis	65
1. Tantri Syalindri Ichlasari.....	66
2. Kartika Putri	67
3. Jhody Sumantri	68
C. Motif Dan Tujuan Hijrah Para Artis.....	68
D. Dampak Hijrah Para Artis	75
BAB IV ANALISIS HIJRAH ARTIS PERSPEKTIF EKSISTENSIALISME SOREN KIERKEGAARD	
A. Makna Hijrah Para Artis.....	86
B. Perspektif Eksistensialisme Soren Kierkegaard	92
1. Tahap Estetis dalam Realitas Kehidupan Artis.....	92
2. Tahap Etis dalam Realitas Kehidupan Artis	94
3. Tahap Religius dalam Realitas Kehidupan Artis	96
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zaman moden saat ini banyak sekali fenomena sosial yang sering berlaku di negeri kita. Fenomena sosial tersebut boleh berbentuk tingkah laku, gaya hidup, dan sebagainya. Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang paling cepat meramalkan suatu fenomena tersebut, walaupun banyaknya kekayaan budaya dan kepelbagaian masyarakatnya.¹

Tidak boleh dinafikan, bahawa dewasa ini telah banyak kita jumpai di kalangan umat Islam yang telah mengalami keruntuhan moral serta melalaikan syari'at yang telah Allah turunkan, bahkan syari'at Islam tersebut juga sudah banyak dilupakan oleh umat Islam itu sendiri. Banyak orang-orang yang telah melupakan identitinya sebagai seorang Muslim. Salah satu contohnya adalah kenakalan di kalangan remaja seperti tawuran, dadah dan aktiviti lain.² Akibat daripada tindakan tersebut menimbulkan kesan kepada pelanggaran syari'at seperti meinggalkan solat, terlebih lagi solat jemaah di masjid atau surau bagi kaum laki-laki. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin menurunnya intensiti jamaah solat di masjid dan musala.

Dari fenomena tersebut, muncul suatu gerakan di kalangan pemuda Muslim, yang berhasrat untuk mengembalikan minat pemuda untuk solat jamaah kemudian menjadikan masjid sebagai lokasi sentral dari pelbagai kegiatan seperti dakwah, menuntut ilmu, dan pusat kajian lain yang mempunyai tujuan agar pemuda Islam di zaman sekarang kembali terhadap nilai-nilai syari'at Islam. Gerakan ini pun lambat laun meluas hingga ke kalangan para selebriti di layar kaca.

Adapun kata hijrah yang berasal dari kata Arab yang bermakna berpindah, berpindah dari satu negeri ke negeri lain. Istilah hijrah menurut Islam iaitu meninggalkan suatu negeri yang tidak begitu aman menuju negeri lain yang lebih aman, demi keselamatan dalam menjalani agama. Raqib al-Isfahani, pakar leksiografi Al-Qur'an berpendapat bahawa istilah kata hijrah biasanya merujuk kepada tiga pengertain, iaitu: Pertama, meninggalkan negeri yang berpenduduk kafir menuju negeri yang berpenduduk muslim, seperti hijrah Rasulullah SAW dari Mekah ke Madinah.

¹Dadan Sumara, "Kenakalan Remaja dan Penanganannya". Jurnal Penyelidikan & PPM, Vol. 4 No. 2, (Julai 2017), 129-389.

² Ibid.

Kedua, meninggalkan syahwat, akhlak yang buruk dan dosa-dosa menuju kebaikan yang diperintahkan oleh Allah SWT. Ketiga, menundukkan hawa nafsu untuk mencapai kemanusiaan yang hakiki.³

Sejak kebelakangan ini banyak sekali dari kalangan selebriti yang melakukan hijrah, baik perempuan maupun laki-laki. Menurut mereka, hijrah adalah sebuah peralihan dari kehidupan sebelumnya yang penuh dengan dosa, berpakaian terbuka walaupun ketat atau seksi dan jarang melakukan ibadah, menuju insan yang taat kepada agama, beribadah dengan rajin dan berpakaian tertutup. Bagi mereka, kehidupan sebelumnya (dunia selebriti) penuh dengan murka Tuhan, hidup penuh kebebasan dan tidak ingat dengan Tuhan-nya. Mereka menyesali kehidupan sebelumnya yang sangat jauh dari ketentuan syariat Islam. Kemudian mereka mula mengikuti kegiatan ceramah-ceramah agama di bandar yang mengajak banyak warga bandar, termasuk juga para artis yang berhijrah untuk lebih mengenal agamanya.⁴

Para artis atau selebriti yang berhijrah ini juga sinonim dengan perubahan yang signifikan terhadap cara berpakaian mereka, khususnya bagi perempuan yang dulunya memakai pakaian ketat, kini berubah menjadi lebih syar'i dengan memakai kerudung panjang dan lebar yang menutupi dada dan memakai baju yang longgar, bahkan ada juga yang memakai purdah. Sedangkan yang laki-laki cenderung untuk memanjangkan janggut dan memendekkan celananya di atas mata kaki. Namun dalam hal ini Allah berfirman dalam Surat An-Nisa', ayat 100:

﴿وَمَنْ يَهَاجِرْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَجِدْ فِي الْأَرْضِ مَرْغًا كَثِيرًا وَسَعَةً وَمَنْ يَخْرُجْ مِنْ بَيْتِهِ مُهَاجِرًا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ يُدْرِكْهُ الْمَوْتُ فَقَدْ وَقَعَ أَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا 100﴾

Artinya: "Dan sesiapa yang berhijrah di jalan Allah, nescaya mereka mendapati di muka bumi ini tempat hijrah yang luas dan rezeki yang banyak. Barangsiapa keluar dari rumahnya dengan maksud berhijrah kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian kematian menimpanya (sebelum sampai ke tempat yang dituju), maka sungguh telah tetap pahalanya di sisi Allah. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".⁵

Dalam firman ini dijelaskan bahawa hijrah yang disebutkan adalah hijrah dalam menjaga agama, namun seluruh hijrah yang bermotivasi terlibat di dalamnya. Sebagaimana berhijrah untuk menuntut ilmu atau berdakwah.

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, dalam tesis ini penulis akan membincangkan isu "Fenomena Hijrah di Kalangan Artis Analisis Eksistensialisme Soren Kierkegaard".

³ Ima Mutiara, *Hijrah Story* (Jakarta: PT Kawan Pustaka, 2015), 16.

⁴ "Ketika Para Seleb Hijrah" dalam <https://www.islami.co>, diakses pada pukul 12.46 WIB, 22 Mei 2019.

⁵ Al-Aliyy, *Al Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2005), 94-95.

Untuk meneruskan perbincangan tentang berpindah di kalangan seniman menggunakan pemikiran Eksistensialisme Soren Kierkegaard. Yang mana perbincangan itu menerangkan tahap-tahap kewujudan Soren Kierkegaard. Kedudukan-kedudukan tersebut terdiri dari tiga jenis iaitu tahap estetik, tahap etika, dan tahap tinggi adalah tahap keagamaan.

Kierkegaard adalah perintis eksistensialisme pertama dan juga dikenali sebagai bapa eksistensialisme. Ini memberikan makna eksistensialisme sebagai tafsiran pemikiran abstrak dan logik mengenai falsafah sains. Dalam pemikiran tentang subjektiviti, Kierkegaard melihat pengalamannya sendiri sebagai drama yang digunakan untuk membentuk falsafahnya. Dan dia juga gigih dalam mengekalkan kewujudan peribadi yang tidak boleh dihadkan oleh sistem atau dikurangkan kepada sesuatu yang rasional. Dalam falsafahnya, Kierkegaard lebih peduli dengan iman untuk bertaubat kepada seseorang terhadap subjektif dan tidak mahu memberikan pengetahuan tambahan seperti saintis, tetapi ingin menerangkan jalan baru dalam kehidupan seseorang. Oleh itu, dia tidak suka walaupun membenci sistem kajian saintifik dan idea objektiviti.

Kemudian Kierkegaard melemparkan penghinaan terhadap rasionalisme idealis Hegel tentang tradisi Kristian. Hegel yang tidak dapat membuktikan atau menunjukkan Tuhan yang hidup kepada kita, melainkan sebuah rekod pembangunan semula mitologi Kristian yang bertujuan untuk meletakkan manusia di tempatnya dalam penyeberangan sejarah. Menurut Kierkegaard, kesedaran sejarah Hegel bukanlah jalan menuju pemahaman yang lebih lengkap mengenai keadaan kita sebagai manusia yang ada, melainkan menghalang kita daripada pemahaman itu.⁶

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, sangat sesuai untuk bergabung dengan fenomena penghijrahan di kalangan artis dengan analisis eksistensialisme Soren Kierkegaard. Kerana pada dasarnya setiap individu tidak dapat dipisahkan daripada perasaan putus asa, kecemasan, ketakutan, dan sebagainya. Oleh itu, setiap manusia memerlukan panduan di peringkat tertinggi untuk mencapai eksistensialisme Kierkegaard, yang merupakan tahap keagamaan.

⁶Henry D. Aiken, *Abad Ideologi*, ter. Sigit Djatmiko (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2002), 287.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat menguraikan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Di antaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana dinamik fenomena hijrah di kalangan artis?
2. Bagaimana fenomena hijrah di kalangan artis dalam perspektif Eksistensialisme Soren Kierkegaard?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dinamika fenomena hijrah di kalangan artis.
2. Untuk mengetahui fenomena hijrah di kalangan artis dalam perspektif Eksistensialisme Soren Kierkegaard.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian skripsi ini diharapkan menambah wawasan keilmuan dalam memahami fenomena hijrah di kalangan artis yang sering menjadi perbincangan menarik dalam sebuah perbincangan. Fenomena hijrah di kalangan artis ini ditunjukkan pada pemikiran Eksistensialisme Soren Kierkegaard yakni berupa tahap estetik, tahap beretika, dan tahap agama.

2. Secara Praktis

Hasil kajian skripsi ini diharapkan dapat menjadi salah satu maklumat dalam memahami fenomena hijrah di kalangan artis dalam analisis Eksistensialisme Kierkegaard yang diusung oleh penulis. Selain itu penulis berkeinginan agar pemahaman yang telah didapat setelah membaca skripsi ini membawa perkara positif pada diri penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya dalam memahami fenomena hijrah di kalangan artis. Selain itu penyusunan skripsi ini juga guna untuk memenuhi syarat kelulusan dalam memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S-1) dalam bidang ilmu Usuluddin dan Falsafah, khususnya pada prodi Akidah dan Falsafah Islam (AFI) UIN Sunan Ampel Surabaya.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam menyusun skripsi ini, tentunya penulis melakukan tinjauan pustaka untuk mengetahui beberapa kajian yang mempunyai aspek yang sama dengan tema yang penulis gunakan. Hal ini berguna untuk menjangka kemiripan atau kesamaan dalam memilih topik pengkajian dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun sebuah kajian yang lebih baik lagi. Ada pula beberapa kajian tersebut iaitu:

Skripsi karya Distrian Rihlatus Sholihah dari jurusan Ilmu Hadis yang bertajuk "Trend Berhijrah di Kalangan Muslim milenial (Kajian Ma'ani al-Hadith Dalam Kitab Sunan al-Nasa'i Karya Imam Nasa'I Nombor Indeks 4996)" telah diselesaikan dengan baik pada tahun 2019. Skripsi mahasiswa Fakulti Usuluddin ini memaparkan hijrah menurut hadis Nabi disebutkan bahawa makna dari hijrah adalah untuk meninggalkan dan berpindah ke suatu tempat untuk boleh berhijrah. Bukan bermakna hijrah pindah ke suatu tempat boleh dikatakan hijrah. Walaupun tidak pindah ke suatu tempat kita boleh berhijrah merubah diri dan tingkah laku menjadi lebih baik. Dalam sejarah hijrah zaman Rasulullah senantiasa dikaitkan dengan meninggalkan suatu tempat, iaitu peristiwa hijrah Nabi dan para sahabat untuk meninggalkan tempat yang tidak sesuai untuk berdakwah, hijrah yang dilakukan adalah dari kota Mekah ke kota Madinah. Jika dilihat dari konteks sekarang ini makna hijrah banyak sekali versinya. Dilihat dari generasi muslim milenial yang memberi makna tentang hijrah. Bahawa hijrah menurut versi mereka adalah menuju kehidupan yang lebih baik. Akan tetapi, makna hijrah yang sesungguhnya adalah tentang bagaimana memperbaiki hubungan kita kepada Allah sebagai alat komunikasi kita, kepada manusia dan kepada alam sekitar. dengan hijrah yang dilakukan muslim milenial ini termasuk hijrah secara batin iaitu berpindah dari yang buruk menjadi lebih baik dan hijrah yang sebenarnya adalah semata-mata hanya kepada Allah mendapat keridhaannya. Bahawa hijrah menurut versi mereka adalah menuju kehidupan yang lebih baik. Akan tetapi, makna hijrah yang sesungguhnya adalah tentang bagaimana memperbaiki hubungan kita kepada Allah sebagai alat komunikasi kita, kepada manusia dan kepada alam sekitar. dengan hijrah yang dilakukan muslim milenial ini termasuk hijrah secara batin iaitu berpindah dari yang buruk menjadi lebih baik dan hijrah yang sebenarnya adalah semata-mata hanya kepada Allah mendapat keridhaannya. Bahawa hijrah menurut versi mereka adalah menuju kehidupan yang lebih baik. Akan tetapi, makna hijrah yang sesungguhnya adalah tentang bagaimana memperbaiki hubungan kita kepada Allah sebagai alat komunikasi kita, kepada manusia dan kepada alam sekitar. dengan hijrah yang dilakukan muslim milenial ini termasuk hijrah secara

batin iaitu berpindah dari yang buruk menjadi lebih baik dan hijrah yang sebenarnya adalah semata-mata hanya kepada Allah mendapat keridhaannya.⁷

Skripsi karya Ajeng Ayu Almar'atis Soliha dari jurusan Aqidah dan Falsafah Islam yang bertajuk "Wujud Duta Hijab Dalam Meningkatkan Kerohanian Remaja Putri di Kota Surabaya Perspektif Soren Abey Kierkegaard" telah diselesaikan dengan baik pada tahun 2018. skripsi mahasiswa Fakulti Usuluddin ini memaparkan kewujudan duta- duta hijab dalam meningkatkan kerohanian para wanita muda di Surabaya dicirikan oleh perubahan kerohanian di kalangan remaja dengan meningkatkan pengetahuan agama dalam diri mereka, sikap, tingkah laku, dan cara berpakaian yang lebih teratur. Meningkatkan kerohanian wanita muda apabila dilihat dalam konsep eksistensialisme Kierkegaard sangat serasi dengan tiga peringkat kewujudan manusia yang bermula dari peringkat estetika, etika, dan agama.⁸

Berdasarkan beberapa tinjauan pada skripsi terdahulu, tema yang diusung penulis tentang Fenomena Hijrah di Kalangan Artis Analisis eksistensialisme Soren Kierkegaard belum ada yang memaparkan, sehingga penulis yakin untuk mengerjakannya. Ada juga penulis skripsi lain yang memilih tokoh yang sama namun dengan perbahasan yang berbeza. Jadi, Fenomena Hijrah di Kalangan Artis Analisis eksistensialisme Soren Kierkegaard adalah penemuan pertama yang diusung oleh penulis.

F. Definisi Konseptual

Fenomena	: Hal-hal yang dapat disaksikan dengan pancaindera dan boleh diterangkan serta dinilai secara ilmiah. ⁹
Hijrah	: Berpisah, berpindah dari satu negeri ke negeri lain. ¹⁰
Artis	: Ahli seni, seniman, seniwati (seperti penyanyi, pemain filem, pelukis, pemain drama). ¹¹

⁷ Distrian Rihlatus Sholihah, "Trend Berhijrah di Kalangan Muslim milenial (Kajian Ma'ani al-Hadith Dalam Kitab Sunan al-Nasa'i Karya Imam Nasa'I Nombor Indeks 4996)" (Skripsi: UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2019).

⁸ Ajeng Ayu Almar'atis Soliha, "Wujud Duta Hijab Dalam Meningkatkan Kerohanian Remaja Putri di Kota Surabaya Perspektif Soren Abey Kierkegaard" (Skripsi: UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018).

⁹ *Ensiklopedi Nasional Indonesia* (Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1990), 36.

¹⁰ Inna Mutiara, *Hijrah Story*, 16.

¹¹ *Ensiklopedi Nasional*, 19.

Eksistensialisme Kierkegaard: Existentialism berasal dari perkataan Latin "Existere", iaitu: "ex" yang bermaksud keluar dan "sitere" yang bermaksud membuat, berdiri. Jadi kewujudan bermaksud "apa yang ada", "apa yang sebenarnya", "apa pun yang berpengalaman". Konsep ini menekankan bahawa ada sesuatu. Pemikiran Kierkegaard, lebih membincangkan masalah iman Kristiani. Kierkegaard menganggap bahawa iman berada di kedudukan teratas. Perubahan eksistensialisme Kierkegaard menjelaskan tahap-tahap kewujudannya termasuk: penilaian estetik, tahap etika, dan tahap keagamaan. Menurut Kierkegaard dalam perubahan melalui tiga peringkat, seseorang hanya boleh dikatakan mempunyai kepercayaan.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Kajian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan kajian kualitatif adalah berdasarkan kepada andaian falsafah, iaitu realis (pengetahuan) yang dibina secara sosial. Kerana realiti (pengetahuan) adalah satu bentuk, ini bermakna terdapat banyak realiti di dunia ini.¹² Bogdan dan Taylor mendefinisikan, metodologi kualitatif sebagai prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata bertulis atau lisan daripada orang dan tingkah laku yang dapat dilihat.¹³ Kaedah penyelidikan kualitatif sering dipanggil kaedah penyelidikan naturalistik kerana penyelidikan mereka dijalankan dalam keadaan semula jadi; juga dipanggil kaedah kualitatif, kerana data yang dikumpul dan analisis lebih kualitatif.¹⁴

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penulisan tesis, penulis menggunakan sumber data yang boleh merujuk kepada perbincangan dalam tajuk "Fenomena Hijrah di kalangan Analisa Eksistensialisme Artis Soren Kierkegaard". Penulis mengklasifikasikan sumber data kepada dua jenis, termasuk:

¹² Lexy J Moleong, Kaedah Penyelidikan Kualitatif (Bandung: Rosda Karya, 1989), 98.

¹³ Sudarto, Metodologi Penyelidikan Falsafah (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 62.

¹⁴ Sugiyono, Kaedah Penyelidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2015), 8.

a. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang secara langsung menyediakan data kepada pengumpul data.¹⁵Data utama termasuk artikel, majalah, akhbar, Youtube atau media sosial lain yang bertujuan mencari maklumat dan data pemindahan. Dalam tesis ini diperoleh data utama dari buku-buku yang diperolehi secara langsung dari karya Soren Kierkegaard.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung menyediakan data kepada pengumpul data, contohnya melalui orang lain atau melalui dokumen.¹⁶ Data sekunder juga boleh diperolehi menerusi kesusasteraan seperti artikel, majalah, surat khabar, buku, jurnal, dan karya lain yang berkaitan dengan fenomena hijrah di kalangan seniman analisis eksistensialisme Soren Kierkegaard. Metode

3. Metode Analisis Data

Dalam melakukan pembahasan terhadap data-data yang diperoleh melalui pengumpulan data, penulis menggunakan kaedah sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif

Data yang dikumpulkan dalam bentuk perkataan, imej dan bukan dalam bentuk nombor. Di samping itu, semua yang dikumpul mungkin menjadi kunci kepada subjek yang telah dikaji. Data yang boleh didapati dari artikel, jurnal, buku, majalah, surat khabar dan sebagainya digambarkan untuk memberikan kejelasan tentang realiti atau realiti. Kaedah ini digunakan dalam tesis "Fenomena Hijrah di kalangan Artis Eksistensialisme Analisis Søren Kierkegaard", untuk menggambarkan kedua-dua kehidupan angka dalam teori ini ialah Soren Kierkegaard dan penerangan tentang fenomena penghijrahan di kalangan seniman.

b. Analisis Sejarah

Kaedah ini bertujuan untuk menggambarkan sejarah biografi Soren Kierkegaard yang merangkumi sejarah kehidupan, pendidikan, dan kesannya. Analisis sejarah ini juga dilakukan pada sejarah perubahan yang dialami oleh dua pemberi maklumat, dari sejarah awal tidak memakai tudung dan pakaian glamor untuk memakai tudung dan berpakaian tertutup.

¹⁵ Ibid., 225.

¹⁶ Ibid.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran keseluruhan beberapa bab dan bahagian yang disusun dalam menyiapkan tesis ini. Bahagian bab dan bahagian ini menunjukkan kesinambungan dalam setiap perincian penulisan. Berikut adalah pembahagian:

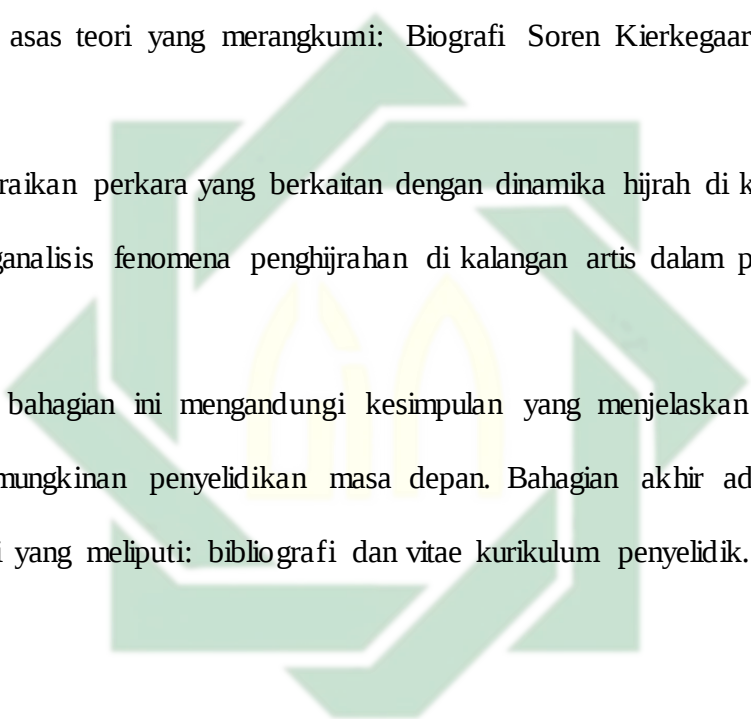
Bab pertama, adalah pengenalan yang menjelaskan kerangka awal yang mewakili keseluruhan perbincangan dalam tesis ini. Bab ini mengandungi latar belakang masalah, perumusan masalah, objektif penyelidikan, faedah penyelidikan, kajian literatur, definisi konsep, kaedah penyelidikan, dan penulisan yang sistematik yang terakhir.

Bab kedua, adalah asas teori yang merangkumi: Biografi Soren Kierkegaard, karya-karyanya, dan tahap teorinya Existentialism.

Bab ketiga, menghuraikan perkara yang berkaitan dengan dinamika hijrah di kalangan seniman.

Bab keempat, menganalisis fenomena penghijrahan di kalangan artis dalam perspektif Existentialism Soren Kierkegaard.

Bab kelima, dalam bahagian ini mengandungi kesimpulan yang menjelaskan kesimpulan dari keseluruhan bab dan menunjukkan kemungkinan penyelidikan masa depan. Bahagian akhir adalah lampiran yang berkaitan dengan penyediaan tesis ini yang meliputi: bibliografi dan vitae kurikulum penyelidik.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

TEORI HIJRAH DAN PEMIKIRAN SOREN KIERKEGAARD

A. Teori Hijrah

1. Pengertian Hijrah

Perkataan hijrah adalah umum dalam masyarakat Indonesia hari ini. Hijrah berasal daripada bahasa Arab, iaitu Hajarah, yahjuru, hajran yang bermaksud untuk memecahkan hubungan. Kemudian kata-kata itu adalah lawan atau antonim dari perkataan al-isl yang bermaksud untuk menyambung. Menurut Rohi baal baqi dalam kamus almaurid dwibahasa, perkataan hijrah bermaksud untuk berhijrah, berhijrah dan juga berpindah atau meninggalkan tempat asalnya. Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia yang besar (KBBI) ada dua pendapat tentang gerakan yang merupakan pemindahan Nabi Muhammad dari Mekah ke Madinah untuk mengelakkan tekanan yang dilakukan oleh kaum Quraisy dan untuk sementara waktu berundur dari tempat tersebut ke tempat lain. Di samping itu, apabila dilihat dari segi agama, terdapat beberapa idea tentang hijrah yang dijelaskan oleh ulama seperti yang menurut Ibn Taimiah dan Ibn Hajar Al-Ashqalani dan Ibn Arabi diketahui bahawa hijrah menurut mereka adalah pergerakan dari negara pagan ke negara Islam. Tujuan negara kafir adalah negara yang diperintah oleh kafir dan undang-undang yang diterapkan kepada mereka adalah berdasarkan undang-undang kafir. Mengenai isu ini, tanah orang kafir diagihkan kepada 2 negara, iaitu negara yang berperang bagi umat Islam dan negara-negara yang melindungi umat Islam. Sedangkan apa yang dimaksudkan dengan negara Islam adalah negara yang diperintah oleh umat Islam dan undang-undang yang berlaku di bawah undang-undang Islam walaupun majoriti penduduknya bukanlah Muslim. Kemudian menurut Ibn Arabi, maksudnya bahawa hijrah dapat diperluas menjadi beberapa jenis:

- a. Tinggalkan negara dalam keadaan perang untuk tanah Islam
- b. Meninggalkan negara di mana penduduk sebahagian besarnya pandai berbuat Bid'ah
- c. Tinggalkan negara yang dipenuhi dengan benda-benda yang haram
- d. Lari untuk menyelamatkan diri sendiri

- e. Lari dari negara di mana penduduk kebanyakannya terkena penyakit kepada negara dengan penduduk yang sihat
- f. Menyelamatkan diri untuk menyimpan harta yang paling berharga¹⁷

Di samping definisi hijrah di atas, seperti makna hijrah yang bermaksud pergerakan dari tanah orang jahat ke tanah orang yang adil, tujuannya adalah untuk menyelamatkan agama. Maka tanah orang adil mempunyai makna negara yang dipimpin oleh orang bukan Islam, tetapi pihak berkuasa negara memberikan kebebasan untuk melaksanakan bimbingan agama. Ini menurut Jazuli, yang disokong oleh banyak ulama Khalaf, teringat banyak kejadian yang telah berlaku.¹⁸ Terdapat juga hujah untuk pendapat ini yang terkandung dalam Surah An-Nisa 'ayat 97 bahawa dalam ayat tersebut tidak dapat ditentukan di mana untuk berhijrah. Dari segi penindasan orang Islam, dia mesti bergerak. Sama seperti penghijrahan para sahabat Nabi ke Habasyah, diketahui bahawa dalam kejadian Nabi Muhammad tidak menemani serangan Habassah, maka mereka yang berhijrah ke negara itu adalah beberapa sahabat Nabi yang diketuai oleh Uthman bin Affan. Kemudian negara itu adalah sebuah negara yang dipimpin oleh seorang raja Kristian, tetapi Nabi Muhammad. tahu bahawa negara ini sentiasa adil dan tidak ada penyeksaan pada sesiapa pun.¹⁹ Jadi menurut ulama Khalaf, mengetahui bahawa tujuannya tidak pasti, tetapi yang paling penting adalah destinasi hijrah, iaitu untuk menyelamatkan iman.²⁰

2. Sejarah Hijrah

Ketika membincangkan sejarah hijrah, dalam hal ini ia boleh mencontohi penghijrahan Nabi Muhammad. Ia boleh dilihat sebagai peristiwa penghijrahan Nabi Muhammad. bahawa tidak semua orang yang berhijrah adalah perkara agama semata-mata. Dalam hal ini dapat dilihat bahawa perintah untuk menggerakkan Nabi kepada temannya ke Habsyah pada 615 AD bertujuan untuk mencari suaka politik bagi kaum Muslimin.²¹ Terdapat juga orang yang berhijrah ke negara ini termasuk tokoh penting seperti Usman bin Affan, Abdurrahman bin Auf, Zubair bin Awwam, Ja'far bin Abi Talib, dan lain-lain.²² Nabi Muhammad. memilih bandar untuk kawan-kawannya

¹⁷ Ibid., 19.

¹⁸ Ibid., 18.

¹⁹ Shafiyurrahman Al Mubarakfury, Al Rahiq Al Makhtum, Terj. Kathru Suhardi cet. 31 (Jakarta: Pustaka Al Kautsar 1997), 94.

²⁰ Ahzami, Hijrah dalam Pandangan Al-Qur'an, 19-22.

²¹ Shafiyurrahman Al-Mubarakfury, Al Rahiq Al Makhtum, Terj. Kathru Suhardi, cet. 31 (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1997), 94.

²² Munir al-Ghadban, Manhaj Haraki Dalam Sirah Nabi Saw., Terj. Aunur Rofiq Saleh Tamhid dkk, jilid 1 (Jakarta: Robbani Press, 1992), 77.

yang akan berhijrah kerana beberapa alasan bahawa lokasi geografi jauh dari Mekah tidak dikuasai oleh orang-orang Quraisy dan pemimpin negara yang terkenal dengan keadilannya dalam kepimpinan.

Kemudian pada tahun 622 Masehi pindah lagi. Pada masa itu langkah ini tidak lagi untuk Habasyah tetapi kepada Madinah. Nabi Muhammad. memilih bandar berdasarkan pertimbangan berikut: Madinah menyambut kedatangan Rasulullah dengan membuka pintu lebar.

- a. Penduduk Makkah merasa bimbang apabila ramai yang berhijrah ke Mekah, maka pelbagai kaedah digunakan untuk menghalang penghijrahan umat Islam. Jika ini berterusan, laluan perdagangan penduduk Mekah ke Sham dikawal oleh orang Islam.
- b. Keadaan jalan antara Mekah dan Madinah terdapat banyak halangan.
- c. Keadaan masyarakat Arab di padang pasir dan keadaan jalan raya yang sukar untuk dilalui kenderaan.²³

Dengan beberapa pertimbangan di atas, Nabi masih memikirkan kesan positif yang timbul daripada berpindah ke bandar untuk dapat menipu musuh-musuh yang mengejar Muhajirin. Di samping memikirkan keadaan semula jadi, beberapa pertimbangan lain seperti keadaan masyarakat bahawa puak-puak yang tinggal di rantau ini mempunyai peluang besar untuk propaganda Nabi dengan mengundang kerjasama dan membantu satu sama lain untuk menyelamatkan orang yang berhijrah. Di samping itu, Nabi memilih Madinah sebagai tempat penghijrahan kerana lokasi geografi Madinah yang merupakan strategi untuk peniaga suku Arab untuk Syam. Lalu jika melihat keadaan politik, sosial kemasyarakatan, dan religi diketahui kerana bandar tersebut terdiri dari berbagai macam masyarakat. Pada bandar tersebut sebahagian besar penduduknya adalah bangsa Arab terutama suku Aus dan Khazraj yang menjadi penduduk terbesar di daerah tersebut ditambah lagi dengan bangsa Yahudi sebagai pendatang dari Palestin. Sebelum kedatangan Nabi Muhammad SAW. Kedua suku tersebut selalu berselisih, bahkan tidak hanya antara kedua suku tersebut melainkan antara bangsa Arab dan Yahudi di Madinah pun saling berselisih. Jika melihat pada sejarah kewujudan bangsa Yahudi di Madinah telah bermula sejak tahun 75 M. Setelah bangsa Yahudi menetap di Madinah terjadilah interaksi antara kedua-dua bangsa tersebut, sehingga dari sinilah bangsa Arab mendapatkan maklumat seputar kabar akan datangnya Nabi beserta teori kenabian

²³ Ibid., 54-55

seperti hari kebangkitan kelak, hari perhitungan juga balasan yang terbaik dari Tuhan berupa pahala.²⁴Selain itu dalam kehidupan sehari-hari orang-orang Yahudi memegang peranan penting dalam segi ekonomi sehingga dengan kuatnya peranan bangsa tersebut menjadikan semua bidang kehidupan seperti pertanian, perindustrian, dan kewangan dimonopoli oleh kaum Yahudi dan inilah yang menyebabkan suku Aus dan Khazraj menjadi pihak yang dirugikan. Lalu berbekal maklumat keagamaan yang diperoleh dari bangsa Yahudi, suku Aus dan Khazraj mengutus delegasi untuk menemui Rasulullah di Mekah dengan tujuan untuk melawan rival kedua suku. Namun delegasi tersebut kembali bukan untuk tujuan awal kerana delegasi tersebut telah menerima dakwah yang diseru Nabi Muhammad SAW.

Kemudian jika mengaitkan kembali peristiwa hijrah Nabi SAW. ke Madinah diketahui bahawa Nabi memilih kota tersebut kerana terdapat faktor kekeluargaan antara Nabi dengan penduduk Madinah. Ada pun di bandar tersebut Nabi Muhammad SAW. masih mempunyai hubungan kerabat dengan Bani Al Najjar sebagai bapa saudara dari datuknya iaitu Abdul Muttalib. Selain itu ayah Rasulullah yakni Abdullah bin Abdul Muttalib dikebumikan ke Madinah. Jika melihat sejarah Nabi diketahui bahawa Rasulullah SAW. ketika kecil pernah diajak berziarah ke makam ayahnya oleh ibunya Aminah. Lalu ibunya meninggal dunia di Al Abwa, daerah antara Mekah dengan Madinah ketika perjalanan pulang ke Makkah. Sehingga dari sinilah Rasulullah pun melihat peluang Madinah yang sangat besar untuk menjadi tempat hijrah dan tonggak awal kejayaan Islam.²⁵

B. Biografi Soren Kierkegaard

Nama sebenar Kierkegaard ialah Soren Aabye Kierkegaard. Beliau dilahirkan dan dinaikkan pada 1813-1855 di Copenhagen, Denmark. Dia adalah anak terakhir daripada tujuh beradik. Beliau mempunyai seorang bapa bernama Michael Perdesen Kierkegaard dan seorang ibu bernama Anne Sorensdatter Lund Kierkegaard. Terdahulu, Anne Lund adalah pembantu rumah yang bekerja di rumah Michael, dan apabila isteri pertama Michael mati, dia akan berkahwin

²⁴Khalil Abdul Karim, Hegemoni Quraisy Agama, Budaya, dan Kekuasaan, terj. M. Faisol Fatawi (Yogyakarta: LkiS, 2002), 221.

²⁵M. Husein Haykal, The Life of Muhammad, terj. Ismail Raji Al Faruqi (Kuala Lumpur: Islamic Book Trust, 1993), 149-150.

dengan pembantunya (Anne Lund). Sejak zaman kanak-kanak, Kierkegaard mempunyai kekurangan fizikal di belakang seperti bonggol dan kaki panjang yang membuatnya sukar berjalan.²⁶

Dalam hal ini Michael menceritakan peristiwa itu kepada dosa yang telah dilakukannya semasa hidupnya. Ketika dia masih kecil, Michael hidup dalam kemiskinan. Pada suatu hari dia sedang menjaga kambing biri-biri di padang pasir yang gersang, tepatnya di Jutland, hidupnya sedih dan seketika dia memandang ke langit sambil menyatakan kekecewaan dan kemarahannya kepada Tuhan.²⁷Tambahan pula, dosa yang dilakukannya adalah untuk mempunyai hubungan intim di luar perkahwinan dengan pembantunya, Ane Lun (ibu Kierkegaard), yang kejadiannya dilakukan selepas isteri pertamanya meninggal dunia. Kemudian Michael berkahwin dengan Anne Lund dan mempunyai 7 anak. Anak yang pertama dilahirkan 5 bulan selepas berkahwin dengan Anne Lund. Selepas berlalunya masa isterinya dan lima kanak-kanaknya mati berturut-turut. Tiba-tiba Michael berfikir bahawa kehidupan Kierkegaard juga tidak akan lama, kerana dia mempunyai kelemahan fizikal. Dari kejadian ini, Michael berasa sangat bersalah dan kemurungan sepanjang hidupnya. Apabila Kierkegaard semakin membesar, bapaknya memberitahu semua rahsia hidupnya yang telah dia simpan untuk dirinya sendiri. Difahami bahawa Sifat melankolik Michael telah diberikan kepada Kierkegaard.²⁸

Kierkegaard dan bapaknya mempunyai hubungan rapat, jadi dia dididik dalam persekitaran keagamaan dan dipengaruhi oleh pengalaman keagamaan ayahnya. Oleh itu, ayahnya memberi Kierkegaard satu doktrin agama yang sangat kuat. Ketika Kiergaard berumur 18 tahun, dia ingin menyenangkan ayahnya dengan meneruskan pendidikannya di teologi di University of Copenhagen. Walaupun Kierkegaard tidak mempunyai minat dalam bidang ini, dia lebih suka mempelajari falsafah, kesusasteraan dan sejarah.²⁹Dengan cara itu, Kierkegaard boleh jauh dari bapaknya untuk meneruskan pendidikannya dan juga melepaskan emosinya terhadap bapaknya yang telah menindasnya. Dia hanya mahu hidupnya bebas tanpa peraturan agama.

Kemudian dia mula menjauhkan diri dari keyakinannya bahawa menurutnya Tuhan telah runtuh bersama-sama dengan kegawatan dalam jiwanya kerana ungkapan rahsia ayahnya. Kierkegaard mula kehilangan keyakinan

²⁶ Homas Hidya Tjaya, *Kierkegaard dan Pergulatan Menjadi Diri Sendiri*, (Jakarta: KPG, 2004), 24.

²⁷ Fuad Hassan, *Berkenalan Dengan Eksistensialisme*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1989), 17.

²⁸ F. Budi Hardiman, *Pemikiran-Pemikiran yang Membentuk Dunia Modern, (dari Machiavelli Sampai Nietzsche)*, (Jakarta: Erlangga, 2002), 212-213.

²⁹ Ibid., Homas Hidya Tjaya, *Kierkegaard dan Pergulatan Menjadi Diri Sendiri*, 24.

moralnya sehingga dia cuba membunuh diri, tetapi ia masih boleh diatasi.³⁰ Dalam kira-kira setengah tahun dia meninggalkan bapanya, maka dia mengalami peristiwa yang menyedihkan bahawa seorang profesor yang dibanggakan bernama Paul Moller telah meninggal dunia. Paul Moller adalah seorang guru hebat yang senantiasa menghargai kepandaian Kierkegaard. Gurunya ini dianggap sebagai penyemangat hidupnya, seperti yang diungkapkan dalam bukunya *The Concept of Dread* yang mengandungi:

"To the late Professor Paul Martin Moller - the beloved Greek lover, the admirer of Homer, who believed in Socrates, the translator of Aristotle, ... my youthful spirit, the strong weed of my awakening. "
To the late Professor Paul Martin Moller - happy Greek lover, admirer of Homer, believer of Socrates, interpreter of Aristotle, ... the spirit of my youth, the mighty antagonist of my awakening.³¹

Selepas peristiwa itu Kierkegaard membuat penukaran, sekali lagi mencari hubungannya dengan Tuhan. Pada tahun 1938 ayah Kierkegaard meninggal. Sebelum dia tiada bapanya menasihatkan Kierkegaard untuk menjadi imam suatu masa nanti. Walaupun dia merasa dibebani untuk memenuhi permintaan ayahnya, dia masih dipengaruhi oleh rasa malu ayahnya yang hidupnya menanggung hukuman Allah yang dikenakan ke atas keluarganya. Selepas ayahnya meninggal dunia, dia menamatkan pengajiannya dalam teologi dan menyedari apa yang dikehendaki ayahnya.

Perjalanan hayat Kierkegaard tidak berhenti di sana. Dia pada asalnya bersatu dengan seorang gadis bernama Regina Olsen. Pada tahun 1840, dia cuba bertanding dengan Regina. Tetapi sebelas bulan selepas pertunangan itu, Kierkegaard dengan teliti mengubah fikirannya untuk memecahkan pertunangan itu. Kerana dia merasa tidak sesuai untuk perkahwinan dan memutuskan untuk tidak berkahwin. Dia takut mengecewakan Regina, kerana menurutnya dalam perkahwinan tidak ada yang perlu disembunyikan oleh suami dan isteri. Walaupun Kierkegaard tidak mahu hal-hal intim diketahui oleh rakannya. Dia ingin meneruskan misinya untuk menanggung dosa yang dialami oleh keluarganya, terutama bapanya. Regina sangat kecewa dengan keputusan Kierkegaard. Akhirnya, pada tahun 1847, Regina dapat memperbaiki masalah itu dan berkahwin dengan Friedrich Schlegel.³²

³⁰ Ibid., F. Budi Hardiman, *Pemikiran-pemikiran Yang Membentuk Dunia Modern*, 213.

³¹ Dikutip dari Fuad Hassan, *Berkenalan Dengan Eksistensialisme*, 22.

³² F. Budi Hardiman, *Pemikiran-pemikiran Yang Membentuk Dunia Modern*, 213.

C. Karya-karya Soren Kierkegaard

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, jika kerja Kierkegaard diilhamkan oleh banyak latar belakang keluarga dan perjalanan hidup. Walau bagaimanapun, karyanya hanya diketahui oleh ramai orang pada abad ke-19, sehingga beberapa tahun yang lalu ia berjaya menghasilkan karya-karya besar, ringkasan beberapa karya Soren Kierkegaard, termasuk:

Sama ada di sana / Atau, dalam buku ini memberi gambaran tentang seorang lelaki muda yang hidup demi mengejar kesenangan. Jika keseronokan, sensualisme dan estetika diperolehi, maka dia merasakan akan ada perasaan kesepaduan dan kekecewaan dalam dirinya dan perasaan kemurungan. Kemudian dia memikirkan meninggalkan hedonisme dan hidup untuk memenuhi kewajiban dan tanggungjawabnya dengan mengejar kerjayanya, membuat kawan, mempercepatkan perkahwinan dan keluarga, dan mengejar status sosial dalam masyarakat. Kerja Kierkegaard dibahagikan kepada dua bahagian, iaitu yang pertama atau mengandungi kehidupan dari sudut pandangan estetik, bahagian kedua / kedua mengandungi kehidupan dari perspektif etika, di mana nilai-nilai etika sangat diterapkan pada tahap ini. Orang-orang beretika masih boleh menikmati nilai-nilai estetik, tetapi untuk mencapai keseronokan estetik mesti berdasarkan tanggungjawab dan bertindak mengikut kod etika dalam masyarakat. Dalam Satu / Atau bahagian kedua ini memberikan keseimbangan antara Estetika dan Etika dalam perkembangan keperibadian seseorang. Refleksi mengenai kebebasan, tanggungjawab, pilihan dan keputusan. Sekiranya pemikiran estetik pada mulanya berbeza dengan tindakan moral, ia akhirnya menjadi pilihan untuk menjadi beretika.³³

Takut dan Ghairah, dalam buku ini mengandungi Adakah penggantungan teleologi etika? (Adakah terdapat kaitan etika teologi?), Adakah kewajiban mutlak kepada Tuhan? (Adakah kewajiban mutlak kepada Allah?), Adakah Ia secara etika dibela oleh Abraham untuk menyembunyikan usahanya dari Sarah, dari Eleazara, dari Ishak? (Adakah etika untuk menjaga Abraham daripada menyembunyikan maksudnya dari Sarah, Eliezer,

³³ Soren Kierkegaard, *International Kierkegaard commentary Either / Or Part II volume 4*, edited by Robert L. perkins (America: Mercer University Press, 1995), 05.

dan Ishak).³⁴ Takut dan Kematian bukan sahaja dipengaruhi oleh Regina Olsen, tetapi kerana dosa yang dihadapi oleh bapanya. Jika dia masih kanak-kanak dalam kemiskinan, bapanya berani untuk mengutuk Tuhan. Dan itu memberi impak kepada kehidupan bapanya dan juga kehidupan Kierkegaard sendiri. Dalam Ketakutan dan Perintah Kierkegaard menggunakan perumpamaan cerita Abraham dan Ishak. Kisah-kisah dalam kitab suci menimbulkan masalah psikologi, moral dan berterusan. Jika kerja terdahulu, Good / Or, menjelaskan tentang di mana man usia mengalami proses estetik dan etika, dalam Takut dan Trembling membincangkan tahap keagamaan kembali kepada Tuhan. Kerja ini boleh dianggap sebagai pelengkap kepada pangkat estetika dan etika dalam kerja terdahulu.

Constantin (Kierkegaard) melaporkan bahawa dia telah bertemu seorang lelaki muda yang lemah dan telah memutuskan untuk menjadi seorang percaya kepada Tuhan. Beliau berkata "perhatian memenuhi kewajiban mereka dengan baik, dia juga dianggap agen rahsia dalam perkhidmatan yang lebih tinggi. Bagi pemerhati seni adalah untuk mendedahkan apa yang tersembunyi."³⁵ Perhatian yang dibuat oleh Constantin (Kierkegaard) menyebabkan beliau membuat kesimpulan bahawa lelaki muda sebenarnya tidak jatuh cinta, tetapi gadis itu (Constantin tidak pernah memanggil dirinya seorang wanita) adalah peluang yang dapat memupuk puisi di dalamnya dan menjadikannya penyair.³⁶ dia memanggil dirinya seorang ksatria sedih yang mengingati kebahagiaan cinta. ³⁷ Secara umum, Gjengtagelsen / Pengulangan (Pengulangan) adalah tanda ketekunan.

The Concept of Anxiety(Kecemasan), dalam buku ini mengandungi Kemajuan (Kebimbangan), Kebimbangan (Kecemasan), Supernaturalisme (Supernaturalisme), Dosa Pertama, Pengantaraan, (Eternity).Konsep kecemasan mempunyai akar mendalam dalam sejarah peribadi penulis. Bahawa Kierkegaard menjalani kehidupan yang intim dengan kegelisahan tercermin dalam banyak rujukan jurnalnya. Dia bercakap tentang beberapa hunches yang seolah-olah mendahului semua yang akan berlaku dan dari kesedaran keraguan yang tidak bersalah tetapi rapuh kepada jiwa dia dengan mudah boleh tergoda untuk percaya dengan rasa bersalah. Walau bagaimanapun, untuk kebimbangan Kierkegaard jelas lebih luas dan asas daripada kesendirian mudah.

³⁴ Soren Kierkegaard, Kierkegaard: Fear and Trembling, translated by C. Stephen Evans and Sylvia Walsh (NewYork: Cambridge University Press, 2006), v.

³⁵ Ibid, 136.

³⁶ Ibid, 138.

³⁷ Ibid, 146.

Beliau berkata, dalam setiap manusia ada keraguan tentang kemungkinan bersendirian di dunia ini, yang dilupakan oleh Tuhan. Dia juga merenungkan penderitaan dan keraguannya sendiri tentang bapanya yang telah memenuhi jiwanya, kerana kegelapannya dan kegelisahannya terhadap orang Kristian.³⁸ Sarikata juga membincangkan isu dosa keturunan yang sama dengan konsep dosa pertama. Maka dosa keturunan adalah sama seperti menjelaskan dosa Adam, yang secara langsung mencerminkan sejarah pengalaman peribadi Kierkegaard dan sejauh mana karya ini menganalisis dirinya.³⁹

Stages on Life 's Way, dalam buku ini mengandungi kesinambungan kerja Kierkegaard. Menurut Kierkegaard dalam kedua-dua karyanya *Either / Or* dan *Stage on Life 's Way* telah menggambarkan kategori tahap estetika dan etika. Di peringkat penulisan refleksi, Kierkegaard telah mendapati bahawa dia telah membuat seni yang tidak dapat dilupakan dalam setiap karya beliau. Seni kenangan tidak mudah, kerana pada saat penyediaannya dapat menghasilkan sesuatu yang berbeza. Walaupun memori boleh naik dan turun di antara mengingat dengan betul dan mengingat dengan tidak betul.⁴⁰

Makalah berkaitan ini membincangkan isu-isu yang berkaitan dengan "Vino Veritas" yang berkaitan dengan William Afham, "dalam *Vino Veritas*" kenangan yang berkaitan dengan William Afham, Beberapa renungan mengenai perkahwinan dalam bentuk ansuwer kepada penolakan oleh seorang lelaki yang sudah berkahwin, refleksi tentang perkahwinan untuk menjawab bantahan dengan seorang lelaki yang sudah nikah, "bersalah" / "Tidak bersalah?" kisah penderitaan dan khayalan Pembentukan psikologi oleh saudara-saudara taciturnus, "Bersalah" / "Tidak bersalah?" Di Tahap Kehidupan Way, Kierkegaard bahawa karya ini adalah tugasnya untuk membentangkan "kisah cinta bahagia di mana cinta adalah dialektik dalam dirinya sendiri dan dalam krisis refleksi yang tidak berbahaya. Memperoleh aspek agama yang terhad.⁴¹ Dalam hal ini ia menunjukkan bahawa seolah-olah individu terkemuka dengan kewujudan skop yang lebih dalam (agama) untuk menjalani kehidupan mereka.

Concluding Unscientific Postscript, Dalam buku ini, Kierkegaard menekankan individu dan pemahamannya dengan kebenaran subjektif. Dalam makalah ini, sasaran serangan adalah falsafah orang Hegelia dan gereja Lutheran

³⁸ Soren Kierkegaard, *Concept of Anxiety*, a simple psychologically orienting deliberation on the dogmatic issue of hereditary sin, translated by Reider Thomte and Albert b. Anderson (Princeton: Princeton university press, 1980), 12-13.

³⁹ Ibid, 14.

⁴⁰ Soren Kierkegaard, *Stages on Life 's Way*, translated by Howard V. Hong and Edna H. Hong (Princeton: Princeton University Press, 1988), 13.

⁴¹ Ibid, 415-16.

Denmark, yang kedua-duanya mempunyai kepentingan yang sangat penting untuk rasional dan semangat kolektif. Untuk menentanginya, Kierkegaard menegaskan keprihatinannya terhadap manusia individu dan pengalaman hidup mereka dalam membuat keputusan. Baginya pengalaman diri akan membawa kepada kebenaran tertinggi dan berakhir dengan iman kepada Tuhan.

The Point of View, dalam buku ini mengandungi kisah Kierkegaard yang menghabiskan seumur hidup sebagai seorang penulis, pemahamannya sangat berbeza dalam membentuk suatu kerja. Dalam karya ini, Kierkegaard membincangkan masalah perspektifnya yang mempunyai dua makna atau mempunyai sikap dua muka sama ada pengarang estetik atau sebagai seorang penulis agama.⁴²

Kierkegaard telah menunda penerbitan karyanya The Point of View, keenggannya untuk menyiarkannya kerana kebimbangan dan keraguannya, melakukan kerjanya terlalu banyak tentang dirinya sehingga dia akan muncul sebagai luar biasa. Dia juga memilih menggunakan "saya" dalam bukunya. Oleh itu, cara lama dianggap sebagai cara tengah untuk menggunakan nama samaran. Jurnal dari awal 1849 bermula dengan, "sudut pandang kerja saya sebagai pengarang" tidak boleh diterbitkan, tidak, tidak! "Dan pada akhirnya dia berkata," buku itu sendiri adalah benar dan pada pendapat saya menakjubkan. Tetapi buku sebegini boleh diterbitkan hanya selepas kematian saya."⁴³

Kierkegaard menjelaskan, "apa yang saya lakukan dalam perkara ini telah salah faham, ditafsirkan sebagai kesombongan atau keangkuhan." Jadi, buku ini adalah apa yang saya sebut sebagai seorang penulis, bahawa saya seorang penulis agama, bahawa semua pengarang saya berkaitan dengan agama Kristian. Saya bertanya kepada semua orang yang benar-benar mempunyai sebab Kristian di hati, dan saya menggesa mereka yang mempunyai keyakinan hati untuk menjadi lebih ikhlas.⁴⁴

The Sickness Unto Death, dalam buku ini mengandungi penyakit maut. Menurut Kierkegaard penyakit maut adalah putus asa. Penyakit ini boleh diubati oleh orang Kristian. Kemungkinan penyakit ini adalah keunggulan manusia

⁴² Soren Kierkegaard, The Point of View, translated by Howard V. Hong and Edna H. Hong (Princeton: Princeton University Press, 1998), 29.

⁴³ Ibid, 14.

⁴⁴ Ibid, 23.

terhadap haiwan.⁴⁵ Kemunduran adalah penyakit mental, dalam karya Kierkegaard juga menjelaskan terdapat tiga bentuk, iaitu keadaan terdesak kerana mereka tidak menyedari bahan diri, putus asa kerana mereka tidak mahu menjadi diri mereka sendiri, putus asa kerana kesediaan diri mereka sendiri.⁴⁶ Dengan penyakit ini, manusia boleh diubati oleh orang Kristian.

Practice in Christianity, dsaya dalam buku ini mengandungi permulaan serangan Kierkegaard untuk menubuhkan perintah Kristian (Gereja yang ditubuhkan) untuk meminimumkan serangan untuk berkhidmat kepada dunia. Walaupun dia menganggap amalan sebagai pertahanan. Penekanan dalam amalan itu sendiri adalah berkaitan dengan keperluan idealis orang Kristian dan tentang keperluan institusi (gereja) dan penerimaan peribadi penginapan Kristian untuk budaya dan bagi individu yang menyalahgunakan pemahaman rahmat. Dalam sarikata yang dirujuk amalan itu adalah sebagai sumbangan kepada pengenalan agama Kristian kepada dunia Kristian, dan Kierkegaard yakin bahawa permulaannya dibuat hanya dengan pengakuan terhadap situasi sebenar oleh jurucakap ketua Denmark untuk Gereja.⁴⁷

D. Tahap-tahap Perubahan Eksistensialisme Kierkegaard

Kierkegaard membuat semua tulisannya memberi perhatian kepada satu isu iaitu: bagaimana menjadi seorang Kristian dalam Kristian.⁴⁸ Dalam pandangan Kierkegaard, menjadi seorang Kristian sangat mudah sehingga hampir mustahil untuk hidup sebagai seorang Kristian sejati. Konsep Kristian adalah sekular. Sebagai Kierkegaard sendiri menyaksikan, orang Kristian moden tidak memandang dunia tetapi sebaliknya, mereka tidak lagi mengelak daripada langkah materialistik, kehilangan rasa pengorbanan mereka seperti yang diminta oleh Kristus dan kini melihat kekecewaan dan penderitaan sebagai kejahatan terbesar.

⁴⁵ Soren Kierkegaard, *The Sickness Unto Death, A Christian Psychological Exposition For Upbuilding and Awakening*, translated by Howard V. Hong and Edna H. Hong (Princeton: Princeton University Press, 1980), 15.

⁴⁶ Ibid, 13.

⁴⁷ Soren Kierkegaard, *Practice in Christianity*, translated by Howard V. Hong and Edna H. Hong (Princeton: Princeton University Press, 1991), 14.

⁴⁸ Lihat, *Point of View*, ter. Walter Lowrie (London: Oxford University Press, 1950)

Setiap orang adalah seorang Kristian tetapi tidak berfikir tentang Tuhan. Setiap orang adalah seorang Kristian tetapi hidup dalam kategori bukan Kristian. Semua orang mengatakan bahawa dia adalah seorang Kristian, tetapi mereka melarikan diri dari Salib. Kristian telah menjadi biasa, membosankan dan biasa-biasa sahaja.⁴⁹

Dalam bab II ini, sebelum kita memasuki pemikiran yang digunakan sebagai asas teori untuk peringkat pemikiran kewujudan Kierkegaard. Penulis menganggap terdapat satu lagi perkara penting dalam pemikiran Kierkegaard yang sangat menarik dan perlu diketahui dan diperiksa terlebih dahulu, iaitu mengenai pemikiran tentang Subjektiviti.

1. Subjektiviti

Kierkegaard berpendapat bahawa kesedaran tentang kewujudan seseorang itu adalah yang paling penting bagi setiap orang. Apabila kegelisahan dan kebimbangan melampaui tahap kepentingan setempat untuk mewujudkan matlamat Pathik, maka ia boleh dikatakan sebagai tahap metafizik. Hanya kemudian manusia akan menyedari apa yang sebenarnya bermakna. Kierkegaard mengatakan bahawa melalui situasi dalam bentuk krisis emosi ia bukan sahaja kemungkinan, tetapi fakta pemusnahan diri yang tidak lama lagi akan berlaku dan pada akhirnya dia dapat memahami pentingnya kewujudannya sendiri. Seseorang akan akhirnya memutuskan untuk hidup atau mati, menjadi atau tidak.⁵⁰

Oleh itu, Kierkegaard membuat falsafahnya menjadi matlamat untuk mengubah seseorang ke arah subjektif. Masalah keagamaan asas tidak memerlukan jawapan yang rasional. Kerana masalah keagamaan tidak dicetuskan oleh apa-apa yang boleh dipanggil keinginan, tetapi sesuatu yang melampaui pemahaman, itulah keselamatan. Dan untuk mendapatkan penyelamatan tidak ada cara lain kecuali melalui perbuatan iman.

Mengenai masalah di atas, Kierkegaard meringkaskan inti pemikirannya yang bersifat subjektiviti. Menurut beliau, subjektiviti adalah kebenaran pertama, yang menjadi asas bagi kewujudannya sendiri. Dia juga mengatakan bahawa subjektiviti telah menjadi tugas bagi setiap manusia.

... "Menjadi subjektif adalah tugas yang dicadangkan kepada setiap manusia." (Menyangkut PostScript Ilmiah 142) ... "bersifat subjektif adalah tugas yang dihadapi setiap manusia."⁵¹

⁴⁹ Vincent Martin, OP, Falsafah Eksistensialisme (Kierkegaard, Sartre, Camus), 5.

⁵⁰ Henry D. Aiken, Abad Ideologi, 290.

⁵¹ Søren Kierkegaard, Concluding Unscientific Postscript, translated by Alastair Hannay, New York: Cambridge University Press, 2009, 155.

Subjektiviti bermakna pemberian dan penerimaan agama Kristian.⁵² Dia menekankan bahawa seseorang itu bukan sahaja perlu melihat Kristian, tetapi seseorang mesti menyerapnya. Kerana agama Kristian bukan pengajaran untuk belajar, melainkan kehidupan yang harus diikuti. Orang Kristian mesti secara mendalam dan secara peribadi terlibat dengan agamanya, dia mesti benar-benar peduli terhadap agama Kristian, kerana sikapnya terhadap agama itu akan menentukan keabadiannya.⁵³

Pemahaman kedua subjektiviti adalah kesedaran pemikiran yang tetap bahawa dia adalah seseorang yang wujud.⁵⁴ Dalam pemikiran abstrak, seseorang mengabaikan konkrit dalam usaha untuk mencapai abstrak; single telah ditinggalkan, sehingga seseorang dapat memerintah alam. Dalam pemikiran abstrak, kata Kierkegaard, pemikiran mengabaikan kewujudan individu, individu yang tunggal dan konkrit. Tetapi, dengan tegas dia mungkin melakukan sesuatu yang tidak pernah dilakukan oleh seorang Kristian sebelum ini. Dia tidak boleh lupa, walaupun seketika, bahawa dia adalah seorang individu yang wujud kerana tugasnya tidak berlari dari individu itu kepada jeneral, tetapi tugasnya adalah untuk memasuki kewujudan dengan berfikir. Kewajibannya adalah menembusi kewujudannya dengan kesedaran.

Pemikiran subjektifiti ketiga adalah etika dan etika agama. Jika pekerjaan seseorang adalah perjuangan berterusan untuk memasuki kehidupan seseorang dengan pemikiran; jika dia mesti selalu ingat bahawa kehidupan terdiri daripada memberi dan menerima ajaran Kristian, ini kerana ajaran agama adalah etika atau moral. Teras etika adalah bahawa ia harus diamalkan, tujuan utama untuk mengetahui ajaran moral adalah melakukan sesuatu. Orang sering mendapat kepuasan dan keseronokan apabila dia misalnya melihat matahari seolah-olah dia tidak perlu melakukan apa-apa lebih daripada itu. Walau bagaimanapun, pemikiran awal tentang pengajaran mengajar etika mesti dilakukan atau mesti ditinggalkan. Menurut Kierkegaard, "semakin banyak falsafah yang dikemukakan oleh seorang individu untuk banyak orang, penekanan yang lebih tinggi akan menjadi etika.,"⁵⁵

⁵² Ibid, 155.

⁵³ Ibid., 339.

⁵⁴ Ibid., 267.

⁵⁵ Soren Kierkegaard, *Concluding Unscientific Postscript*, 110.

kerana "etika berkenaan dengan individu, dan secara etika adalah kewajiban setiap orang untuk menjadi seluruh manusia,"⁵⁶
kerana "etika bukan sahaja pengetahuan tetapi juga perbuatan."⁵⁷

Pemikiran yang keempat tentang subjektiviti, subjektif bermakna keputusan, pilihan atau keinginan.⁵⁸ Dalam membuat spekulasi, pemikiran mempunyai satu matlamat, iaitu memahami objek yang dipelajari. Jika subjektiviti bermaksud etika dan pemikiran subjektif bukan sahaja perlu mengenali etika, maka ia juga mesti melakukan sesuatu mengenainya, dalam erti kata bahawa ia mesti menjalaninya. Etika hidup juga bermaksud membuat keputusan, membuat pilihan, dan menggunakan kekuatan.

Jika pemikiran subjektif tidak berminat, Kierkegaard berterusan, maka pemikiran subjektif berminat untuk memenuhi kekuasaannya, kerana dia mempunyai niat, tujuan dan membuat pilihan. Kemudian keputusan, minat, dan keinginan adalah bahagian dan bidang pemikiran subjektif. Menurut Kierkegaard, hanya ada pilihan etika yang merupakan pilihan antara Tuhan dan manusia. Seperti yang dikatakannya dalam *The Journal of Soren Kierkegaard* ::

Sebenarnya hanya ada dua amalan: memilih antara kedua-duanya adalah sesuatu kemestian! Pemilihan ini tanpa perlu mengatakan bahawa dalam aktiviti dunia ada banyak bahagian-bahagian yang lain - tetapi sebenarnya ini tidaklah demikian ... dalam pengertian yang sangat dalam sebenarnya hanya ada dua bahagian untuk dipilih ... apakah harus tunduk kepada Tuhan, takut dan cinta kepada-Nya, lebih memilih Tuhan ketimbang manusia sehingga seseorang mencintai manusia dalam Tuhan; atau lebih memilih manusia daripada Tuhan, sehingga seseorang mengubah dan memanusiakan Tuhan dan "tidak menikmati apa pun dari Tuhan selain yang menjadi manusia."⁵⁹

Kierkegaard mengajarkan bahawa etika adalah penglibatan manusia dalam Tuhan, itulah nyawaNya di hadapan Tuhan. Walau bagaimanapun, kehidupan di hadapan Tuhan membawa manusia kepada kesedaran tentang kelemahan dan kegagalan mereka. Dia sedar akan dosa-dosanya, kerana peraturan etika yang tidak dapat dipenuhi. Di sinilah manusia tidak dapat melakukan apa-apa. Tetapi menurut agama Kristian ia mengatakan bahawa ada Juruselamat dan itulah Kristus, manusia Allah.

⁵⁶ Ibid., 309.

⁵⁷ Ibid., 143.

⁵⁸ Ibid., 276.

⁵⁹ Dipetik daripada Vincent Martin, OP, *Falsafah Eksistensialisme* (Kierkegaard, Sartre, Camus), 16.

2. Tahap-tahap Eksistensi

Selepas kita mengetahui pemikiran Kierkegaard tentang subjektiviti, kita akan memasuki teras pemikiran Kierkegaard yang digunakan sebagai asas teori dalam menulis tesis ini, iaitu mengenai tahap-tahap perubahan Eksistensialisme menurut Kierkegaard. Di mana pemikiran eksistensialisme ini digambarkan dalam beberapa peringkat, perkara berikut akan dibincangkan selanjutnya.

Jadi dalam karyanya Kierkegaard juga membahagikan tahap-tahap tahap iman seseorang termasuk: tahap estetik, tahap etika, dan tahap keagamaan. Dalam Satu / Atau menjelaskan tahap estetika dan etika.

a. Tahap Estetis

Pada tahap ini, individu itu terpengaruh oleh impuls deria dan emosinya. Akibatnya, pada tahap ini individu itu tidak mencapai sesuatu perpaduan batin yang dinyatakan dalam kematangan peribadinya. Tahap estetik ini digambarkan dalam kehidupan Don Juan, sebagai hedonisme yang tidak mempunyai komitmen dalam hidupnya. dia menjalani hidupnya dengan rah-rah, ahli hidonis, mengekspresikan semangat biologinya untuk tujuan memenuhi kesenangannya dengan bebas. Dan tahap ini dijelaskan dalam karyanya berjudul *Either / Or*.

Hakim William adalah watak lain dalam *Baik / Atau*. Hakim William membayangkan estetika; "Saya mempunyai keupayaan semula jadi untuk menjadi Don Juan, seorang Faust, seorang perompak. Sekarang saya akan mengamalkan keupayaan semula jadi ini." Tetapi secara etika bercakap, seperti yang dinyatakan Hakim William, ini akan menjadi kebodohan; "Keperibadian terkaya ada sebelum dia menjadi seperti orang lain yang dipilihnya sendiri, dan sebaliknya walaupun yang disebut personaliti termiskin adalah ketika dia memilih dirinya untuk menjadi seperti orang lain, untuk kebesaran tidak menjadi ini atau itu, tetapi menjadi dirinya sendiri. Dan setiap manusia akan mengikut dirinya sendiri jika dia inginkan".⁶⁰

Manusia dalam tahap ini boleh dirujuk sebagai manusia yang hidup tanpa jiwa. Keinginannya adalah mengikuti dirinya dalam kecenderungan masyarakat dan zamannya. Trend dalam masyarakat yang menjadi

⁶⁰ Soren Kierkegaard, *International Kierkegaard commentary Either / Or Part II volume 4*, edited by Robert L. perkins (America: Mercer University Press, 1995), 5.

panduan kepada kehidupan. Baik norma maupun dosa boleh digunakan dalam ketahanan ini. Kewujudannya adalah perkara atau momen yang boleh dinikmati. Masa-masa ini akan terus mengulangi diri mereka dan akhirnya mereka akan menghadapi kebosanan dan putus asa dalam hidup mereka.⁶¹

b. Tahap Etis

Pada peringkat ini individu mula secara sedar mahal atau memilih dengan menggunakan kategori baik dan buruk dalam bertindak. Tahap ini juga membuat individu menguasai dan mengenali diri mereka dengan taraf undang-undang moral dalam masyarakat. Menurut Kierkegaard, manusia etika masih terbatas pada diri mereka sendiri. Walaupun dia cuba untuk mencapai prinsip-prinsip moral secepat, dia masih kekal yang masih bergantung pada kekuatan rasionalnya.

Hakim William mendedahkan perkara mengenai kehidupan etika dengan menggunakan hubungan perkahwinan. Dia menganggap bahawa hubungan ini memberikan makna abadi tentang identiti diri. Berjanji kepada orang lain dan memenuhi tugas yang diperlukan dalam perkahwinan adalah tanggungjawab dan sumber kepuasan yang mendalam. Hakim menegaskan hal ini ketika dia berkata, "betapa membosankan dan berapa banyak perubahan! Demikianlah kehidupan isi rumah." Pada hakikatnya, dalam konteks tugas dan komitmen ini, tujuan estetika keseronokan, kesenangan, dan kebosanan yang berkurangan boleh dicapai dengan benar.

Dalam penjelasannya dalam buku Baik / Atau, Kierkegaard menyatakan kenyataannya, "Apa yang saya perlukan adalah untuk mendapatkan penjelasan mengenai apa yang saya lakukan, bukan apa yang harus saya lakukan, kecuali sejauh mana pengetahuan harus mendahului setiap tindakan. Yang penting ialah mencari destinasi saya dan melihat apakah Tuhan benar-benar mahu saya berbuat demikian. yang penting adalah mencari kebenaran yang benar untuk saya, dan mencari idea untuk saya bersedia untuk hidup dan mati".⁶²

Watak lain yang digunakan sebagai contoh oleh Kierkegaard pada peringkat ini ialah Socrates, dalam budaya Barat dia dikenali sebagai 'Hero Tragic'.⁶³ Dia menentang pihak berkuasa yang autoritarian pada

⁶¹ Zainal Abidin, Falsafah Manusia "Memahami Manusia Melalui Falsafah" (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 148.

⁶² Soren Kierkegaard, *Either / Or Part II*, translated by Howard V. Hong and Ena H. Hong (America: Princeton University Press, 1987), 361.

⁶³ F. Budi Hardiman, *Pemikiran-pemikiran Yang Membentuk Dunia Modern (Dari Machiavelli Sampai Nietzsche)*, 219.

zamannya. Demi mempertahankan prinsip-prinsip moral secepat. Menurut Kierkegaard, dalam tahap etika manusia tidak mengerti bahawa kewujudan mereka masih terhad. Manusia tidak menemui "Paradoks Mutlak". Dia akan menemuinya ketika dia melangkah ke tahap terakhir yang merupakan tahap keagamaan.

c. Tahap Religius

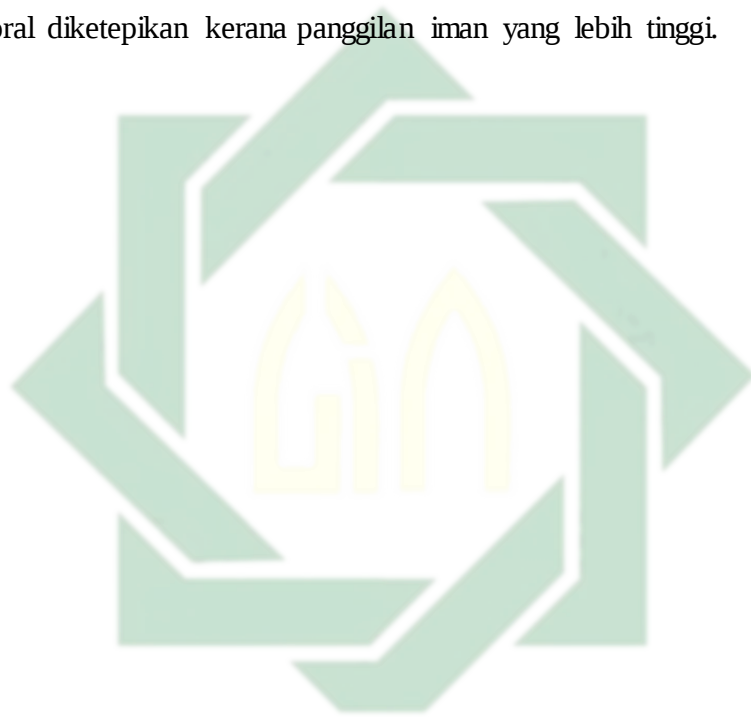
Dalam kerja-kerja Kierkegaard, Takut dan Trembling membincangkan isu-isu yang berkaitan dengan tahap iman, iaitu tahap Agama. Kedudukan ini adalah peringkat tertinggi. Dikatakan demikian kerana pengiktirafan individu terhadap Allah adalah realiti mutlak dan kesedarannya sebagai orang berdosa memerlukan pengampunan dari Tuhan. Tahap ini juga peringkat akhir sebelum mencapai keyakinan. Jadi jika seseorang tidak melalui tahap ini, dia tidak boleh dikatakan mempunyai iman.

Sekiranya Kierkegaard Kerja sama membincangkan masalah tahap estetika dan Etika, dalam kerjanya Takut dan Mengejutkan perbincangan bukan sahaja di sana, tetapi sehingga tahap etika tidak mencukupi. Tahap etika membawa kepada titik di mana orang menyedari bahawa seseorang tidak boleh sepenuhnya memenuhi moralnya, salah satunya adalah untuk berdosa di hadapan Tuhan. Hanya dalam tahap keagamaan adalah salah satu langkah untuk kembali komited kepada Tuhan. Dengan membebaskan diri daripada merasa sia-sia dan ketakutan. Pada peringkat keagamaan, seseorang mesti bersedia menyerahkan semua yang abstrak terhadap Tuhan. Dalam Ketakutan dan Kegelapan, Kierkegaard menggambarkan pergerakan ini dari tahap etika hingga ke tahap agama dalam kisah Abraham. Abraham mempunyai iman kepada Tuhan dan terus percaya bahawa Allah akan mengembalikan anaknya kepadanya. Abraham melakukan "sarana teleologi untuk mengingat akhir dan destinasi etika", menyerah kepada Tuhan apa yang paling disukainya dan berdasarkan kepercayaannya Tuhan akan memulihkan segala-galanya. Kierkegaard menulis karya ini selepas dia menyerah kepada Tuhan dan menyerahkan semua yang dicintainya.⁶⁴

Immanuel Kant berhujah bahawa Tuhan, sejauh mana kita boleh melampirkan konsep dan kehadiran di dalam diri kita, tidak dapat difahami bahawa bahkan tidak mungkin seorang bapa menyembelih anaknya yang tersayang. Bagi Kant, arahan yang didengar oleh Abraham sangat kejam. Perintah itu datang dari suara jahat yang mutlak. Abraham adalah mangsa penipuan neraka. Bagaimanakah Abraham boleh menganggap

⁶⁴ Forrest E. Baird, *From Plato To Derrida* (America: Pearson, 2008), 964.

perintah dari Tuhan? Perkara yang ditulis oleh Kierkegaard bertentangan dengan Kant. Tuhan menuntut agar Abraham mengorbankan Ishak, yang tidak masuk akal, bagaimana Abraham boleh percaya dan mengenali panggilan Allah yang sah. Ini adalah kesilapan yang mendalam dari Kant dan Hegel untuk mengenal pasti Tuhan, Abraham, dan Ishak. Ini adalah sama dengan mempercayai agama Kristian bahawa Tuhan telah menyebabkan kematian anak-anaknya yang dahsyat di salib.⁶⁵ Sesungguhnya dalam karya ini terdapat kesatuan antara nilai-nilai etika dan kepercayaan, di mana nilai-nilai etika lebih banyak pada sikap moral sebagai asas untuk menjalankan kehidupan dan iman berdasarkan agama untuk mendekati Tuhan. Akhirnya undang-undang moral diketepikan kerana panggilan iman yang lebih tinggi.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁶⁵ Kierkegaard, *Fear and Trembling The Book on Adler*, 15.

BAB III

DINAMIKA HIJRAH PARA ARTIS

A. Dinamika Hijrah Kekinian

Tidak boleh dinafikan bahawa Agama Islam di negeri kita umumnya difahami sebagai suatu ajaran dan ritual dengan wujud simbol yang boleh dengan mudah diterima oleh sosial budaya masyarakat. Proses kontekstualisasi mesej keagamaan tersebut membuat para penganutnya menjadi lebih bersifat dinamik dari masa ke masa. Kehadiran hubungan antara keduanya menjadikan agama sebagai satu-satunya pedoman hidup masyarakat Indonesia. Kepelbagaian tafsiran terhadap teks membuat isu-isu agama menjadi sangat sensitif, tak terkecuali ketika agama telah mengalami pergeseran dari nyata menuju maya. Namun pelbagai dimensi kehidupan juga telah mengalami redefinisi dan perbezaan yang berlaku secara meluas dengan menunjukkan sifat relatif suatu amalan sosial.⁶⁶

Di samping itu, religiusitas dalam industri media massa juga mengalami proses penyederhanaan simbolik. Kajian-kajian di atas mimbar kini beralih pada dunia maya dengan tujuan semua kalangan dapat menikmatinya. Simbol-simbol penggunaan hijab syar'i yang banyak digandrungi oleh perempuan khususnya generasi milenial dan selebriti, telah menjadi simbol komodifikasi ketaatan terhadap suatu kebudayaan tertentu.⁶⁷

Walaupun demikian, sebuah simbol bukan menjadi satu-satunya perwakilan atas 'agama itu sendiri, akan tetapi ia merupakan tanda atas satu set simbol yang boleh menimbulkan perspektif lain dari sebuah agama.⁶⁸ Apabila perempuan menggunakan hijab syar'i maka ia terkesan menjadi perempuan yang solehah. Kualiti ketakwaan seseorang ditentukan oleh busana yang dipakai. Identiti ketakwaan individu dalam agama pada akhirnya akan ditentukan oleh komoditi iklan itu sendiri.

Sehingga pola pikir akan makna 'hijrah' pun menjadi suatu yang mudah dan spele dengan beramai-ramai menggunakan simbol hijab syar'i, berpakaian panjang, bahkan bercadar. Masyarakat semakin menganggap agama sebagai simbolik-ritualis. Ketakwaan seseorang diukur dari busana dan apa yang kelihatan dari luar. Tak hanya itu,

⁶⁶ Ima Mutiara, *Hijrah Story* (Jakarta: PT Kawan Pustaka, 2015), 17.

⁶⁷ Haidar Bagir, *Hijrah dalam Pandangan Islam* (Jakarta: Gema Insani, 2006), 26.

⁶⁸ *Ibid.*, 27.

media sosial juga telah mengajar masyarakat, bahawa takwa itu serta-merta, cukup dengan memaparkan simbol-simbol agama dan berguru pada media sosial yang tak jarang sumbernya tidak diketahui.

Walhasil media bukan hanya menjadi sebuah tontonan melainkan telah menjadi tuntunan. Jika diamati, kempen hijrah paling besar-besaran dilakukan di media sosial. Berhijrah memerlukan kos yang besar dan tak sedikit untuk mengubah penampilan seseorang (khususnya perempuan). Sebab inilah hijrah popular di kalangan generasi milenial kelas menengah ke atas dan tidak popular di kalangan kelas bawah. Gerakan-gerakan ini terancang dengan baik, dengan pangkalan massa yang kuat dari bawah dan sistem terpusat.

Kehadiran agama ditengah caruk maruknya media, memberikan sumbangan dan angin segar kepada industri kapital dengan menjadikannya sebagai sebahagian daripada komoditi itu sendiri. Media massa melayan sebuah format hiburan baru untuk menarik khalayak kepada arah spiritual yang bersifat kapitalis.⁶⁹ Merebaknya kandungan keagamaan di media sosial merupakan sebuah kesinambungan logik dari persaingan yang berlangsung antara ustadz-ustadz kondang masa kini dengan memberikan wacana keagamaan yang sifatnya dapat diterima oleh khalayak umum, khususnya generasi milenial. Kesakralitasan agama yang masuk dalam industri media massa menjadikan kaum ahli akademik banyak meneliti hubungan antara agama dan media.

Adanya penerbitan mesej keagamaan dan sumbangan media melibatkan pelakon-pelakon pop, ustaz, bahkan kyai menjadi fenomena pengkomersilan yang tak dapat dielakkan dengan menjadikannya sebuah memenuhi keperluan terhadap kerohanian dunia maya. Media sosial juga menjadi bahagian baru dalam menyampaikan ajaran agama yang bersifat praktikal. Maraknya pesan spiritual bukan dibina untuk kepentingan umat jangka panjang, namun tidak lain dari kejelian para kapital menangkap selera pasaran. Pada masa permintaan pelanggan akan kajian keagamaan media sosial meningkat, pada saat itu pulalah pengeluaran kandungan religiotainment menjadi pilihan.⁷⁰

Sejak kebelakangan ini, kempen hijrah tengah mewarnai sosial media kita dengan target sasaran iaitu generasi milenial. Kempen ini tidak hanya menyebarkan mesej-mesej keagamaan yang sifatnya tekstual, namun ia juga mengaut keuntungan dengan beriklan dan mencipta sebuah produk baru sebagai suatu identiti bagi para pengikutnya.

Sehingga kempen-kempen semacam ini mendapat banyak respon dari kalangan para selebriti yang sekaligus menjadi pelakon hijrah itu sendiri. Kehidupan rumah tangga dan kemerosotan kerjaya para selebriti menjadi jalan

⁶⁹ Ibid., 31.

⁷⁰ Ina Mutiara, *Hijrah Story*, 25.

untuk membuat keputusan beralihnya kehidupan selebriti menuju proses hijrah yang disimbolkan dengan penggunaan busana muslimah. Tak jarang setelah berhijrah, banyak dari mereka yang mengisytiharkan dirinya di akaun sosial medianya sendiri. Kartika Putri misalnya, sosok artis yang terkenal dengan keseksianya memutuskan untuk berhijrah pada awal 2018 Februari lalu. Kartika Putri secara langsung mendedahkan pengalaman kerohanian tentang perjalanan hijrahnya di beberapa media cetak dan dalam talian.⁷¹

Walhasil, trend 'hijrah' yang dilakukan para selebriti ini juga menghasilkan corak baru dalam beragama yang non-budaya, dan di sisi lain ada semacam nilai komoditi yang dihasilkan berkaitan dengan budaya pop seperti pakaian yang secara khayalan dianggap "Islami".⁷² Bahkan, baru-baru ini sangat banyak iklan yang bertebaran di televisyen dan media massa mengenai fenomena ini. Dan biasanya di bahagian akhir iklan tersebut, muncul kata-kata 'hijrah' yang lagi-lagi dalam khayalan dikaitkan dengan aktiviti keagamaan, dan menggiring pendapat orang ramai untuk ikut serta dalam gerakan hijrah tersebut. Sebab, model iklannya juga para selebriti yang telah 'hijrah', yang mungkin sebelum ini sangat jauh dari nilai-nilai agama.

Di samping itu, trend 'hijrah' yang dilakukan para selebriti hari ini memang sudah melampaui makna 'hijrah' yang sesungguhnya. Ia seakan-akan seperti gerakan baru dalam beragama yang menggiring para pelakunya untuk menjaga jarak dengan corak keberislaman yang umum selama ini. Hal ini menurut penulis sangat menarik dan seakan-akan seakan-akan orang yang berada di dalamnya mengalami fasa perpindahan agama dan membat habis masa lalunya yang seakan tidak Islami. Misalnya dari segi moral, juga pemahaman agamanya secara fundamental seperti akidah, hingga soal berpakaian dan penampilan fizikal secara umum.

B. Subjek Artis

Dalam rangka pemilihan subjek artis, penulis di sini hanya menghadirkan tiga subjek artis saja yang menurut penyelidik sudah cukup untuk mewakili kajian ini. Ketiga subjek artis tersebut yakni: Tantri Syalindri Ichlasari, Kartika Putri, dan Jhody Sumantri. Alasan penyelidik memilih mereka bertiga adalah kerana sejauh pengamatan penyelidik sehingga hari ini, mereka bertiga merupakan artis yang benar-benar berniat dan istiqomah dalam melakukan hijrah.

⁷¹ "Kartika Putri" dalam <https://id.m.wikipedia.org/wiki/> Dicapai pada jam 09.20 WIB, 29 Jun 2019.

⁷² Haidar Bagir, Hijrah, 34.

1. Tantri Syalindri Ichlasari

Dewasa ini, beberapa selebriti Indonesia memutuskan untuk mengubah penampilannya dengan berhijab. Hal tersebut pun dilakukan oleh vokalis kumpulan band 'Kotak' iaitu Tantri. Perempuan yang bernama lengkap Tantri Syalindri Ichlasari atau yang lebih dikenali sebagai 'Tantri Kotak' ini lahir di Kuala Lumpur pada tarikh 9 Ogos 1989 (umur 29 tahun). Ia adalah seorang penyanyi berbangsa Indonesia yang juga merupakan vokalis dari kumpulan band muzik "Kotak".⁷³

Sempat diberitakan secara viral di beberapa media bahawa Tantri kini sudah kelihatan memakai hijab dalam beberapa tahun kebelakangan. Hal tersebut boleh dilihat juga dalam muat naik Instagram miliknya. Dalam akaun Instagramnya, Tantri kelihatan sudah menggunakan hijab bahkan saat dirinya tengah manggung menghibur penggemarnya. Tantri 'Kotak' menjadi salah satu artis yang pada akhirnya memutuskan untuk mengubah penampilan dengan berhijab. Selain untuk memenuhi kewajiban seorang muslimah, perubahan Tantri juga punya bertujuan untuk memberi mesej tertentu untuk para pendengar setianya. Perempuan yang dikenali sebagai 'Tantri Kotak' ini beberapa waktu lalu sempat berkongsi kisah kepada beberapa media ketika dirinya melawan rasa resah saat dirinya melawan keinginan hati dan keraguannya untuk memakai hijab.⁷⁴

2. Kartika Putri

Artis yang selanjutnya adalah Kartika Putri. Perubahan Kartika Putri yang memutuskan untuk berhijab memang cukup mengejutkan. Perempuan yang lahir di Palembang tanggal 20 Januari 1991 (umur 28 tahun) ini merupakan seorang pelakon dan penyampai yang berbangsa Indonesia.⁷⁵ Perempuan yang dikenali sebagai presenter sukan dan mempunyai bentuk badan seksi, wajah cantik, ia juga rambut yang panjang dalam setiap penampilannya ini boleh dibilang selalu membuat penonton yang melihatnya terpuakau.

Artis yang boleh tampil seksi dan menarik ini kebelakangan ini sempat dikhabarkan memutuskan untuk berhijab. Kartika Putri yang tengah menjadi salah satu model untuk fashion show Lunahabit di Hotel Fairmont, Senayan, Jakarta Selatan, menceritakan bagaimana kini dirinya merasa seperti dilahirkan semula. Pada tarikh 10

⁷³ "Tantri Syalindri Ichlasari" dalam <https://id.m.wikipedia.org/wiki/> Dicapai pada jam 09.00 WIB, 28 Jun 2019.

⁷⁴ "Ketakutan Tantri Kotak hingga Insiden Sergai Berdarah sebelum Berhijab" dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4027843/> Dicapai pada jam 09.00 WIB, 28 Jun 2019.

⁷⁵ "Kartika Putri" dalam <https://id.m.wikipedia.org/wiki/> Dicapai pada jam 09.20 WIB, 29 Jun 2019.

Februari 2018, Kartika Putri memutuskan untuk mengubah penampilannya 180 derajat untuk menggunakan hijab.⁷⁶

3. Jhody Sumantri

Subjek artis yang terahir adalah Jhody Sumantri. Jhody Sumantri atau yang lebih dikenali sebagai 'Jhody Super Bejo' ini lahir pada tahun 1970 (umur 49 tahun) adalah seorang pelakon, penyampai, dan pelawak berbangsa Indonesia. Jhody juga dikenali sebagai pelawak dan penyampai bersama dengan Teuku Edwin. Mereka juga sempat membentuk duo penyanyi dalam kumpulan yang dinamakan "Super Bejo" dan sempat mengeluarkan album rakaman.⁷⁷

Lelaki yang juga berperanan dalam sinetron 'Super Bejo' ini belakangan dikhabarkan telah mantap melangkahkan kakinya untuk berhijrah. Memutuskan untuk lebih baik dalam menjalani perintah Sang Pencipta, Jhody merasakan keselesaan yang luar biasa. Bahkan rakan duet ngehost Teuku Edwin ini, berkata kehidupannya jauh lebih nikmat dan tenang meski tak kasat mata dari segi harta yang boleh dikatakan sudah tak punya apa-apa. Bahkan untuk rumah saja, Jhody mengajak isteri dan anaknya mengikat kontrak.⁷⁸

C. Motif dan Tujuan Hijrah Para Artis

1. Tantri Syalindri Ichlasari

Dulu sebelum dia menggunakan hijab, Tantri Kotak sempat berfikir sama ada keinginannya mengenakan hijab ini hanyalah kesenangan sesaat atautah memang hidayah yang datang dari Allah SWT. Dia pun sempat galau memikirkannya hingga kembali mengurungkan niatnya berhijab. Namun, selang beberapa waktu kemudian, dia berfikir lagi dan akhirnya dengan kemantapan hati dirinya memutuskan untuk berhijab. Sebagaimana yang ia katakan:

"Dulu aku berfikir hidayah itu adalah bukan sesuatu yang harus dijemput. Itu perkara yang sepatutnya ditunggu dan dicari. Terus sampai akhirnya kemarin kayak tiba-tiba aja muncul, gue ni mesti nih (hijab) kerana Kara (anaknya) nih sebentar lagi dua tahun. Mau nunggu, nunggu tuh pada bila-bila? Dan ini kan kewajiban untuk muslimah. Aku ngerasa ketakutan-ketakutan selama ini yang membendungku ini harus aku tangkis kalau tidak kita cuba melawan dan still yakin dengan keyakinan kita akhirnya dikasih hidayah

⁷⁶ "Kebimbangan Kartika Putri dalam Hidup Selesa sebelum Hijrah" dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4061291/> Dicapai pada jam 09.20 WIB, 29 Jun 2019.

⁷⁷ "Jhody Sumantri" dalam <https://id.m.wikipedia.org/wiki/> Dicapai pada jam 09.30 WIB, 30 Jun 2019.

⁷⁸ "Jual Rumah dan Kereta Jhody Super Bejo Nikmati Lepas dari Hutang" dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4540724/> Dicapai pada jam 09.35 WIB, 30 Jun 2019.

lah sama Allah melalui pembaharuan doa yang panjang banget gitu, Allah kasih hidayah satu-satu dan itu isyarat yang kuat banget sih pasti, "tegas Tantri Kotak."⁷⁹

Ketika benar-benar memutuskan untuk menggunakan hijab, Tantri Kotak juga tidak memberitahu pada suami dan keluarga besarnya. Bahkan dirinya memutuskan untuk melakukan ibadah umrah terlebih dahulu sebelum memutuskan berhijab. Sebagaimana yang ia katakan:

"Terus akhirnya aku memutuskan udah deh umrah. Kali ini aku mengajak ibu bapa saya, H-1 berangkat umrah, aku baru minta izin sama suami, sekurang-kurangnya ridho dulu dari suami. Kalau memang pulang nanti insya Allah aku akan berhijab. Kembali suamiku awalnya 'yakin nggak?' Tapi kalau memang niat awal anda untuk menjemput hidayah itu ya silakan. Maksudnya kalau nantinya pulang berhijab alhamdulillah, kalau memang tidak baik, nggak usah. Doa terdalam umrah itu, "tandas Tantri Kotak."⁸⁰

Tantri Kotak bukan tiba-tiba akhirnya memutuskan untuk berhijab. Banyak kejadian yang dirasa Tantri sebenarnya sudah menjadi isyarat untuk dirinya. Kira-kira dua tahun Tantri terperjara dalam kebingungan dan keresahan soal keputusannya yang ingin berhijab. Banyak juga rasa takut yang dia rasakan dengan segala kemungkinan jika dirinya benar-benar mengubah penampilan dengan berhijab.

"Ketakutannya banyak banget. Kerana saat itu Kotak sedang jalan, terus boleh diterima atau tidak di muzik dengan genre aku yang nge-rock pasti ketakutan juga. Mungkin style-nya seperti apa? Mungkin pada masa itu passion style hijab saat itu nggak seterbuka sekarang, dalam erti kata mereka bebas berekspresi dengan hijab sekarang. Ketakutan itu banyak sekali, "sambungnyanya."⁸¹

Hingga akhirnya, sambil menghela napas, ibu beranak satu ini diberikan lagi isyarat yang sangat kuat oleh Allah SWT. Isyarat saat dia semakin yakin untuk segera berubah. Hingga sekitar bulan Februari 2018 ketika sedang manggung di daerah Sergai, Medan, Tantri mengalami kemalangan. Pelipisnya terpaksa dijahit kerana terkena neck gitar rakan satu bandnya, Cella, ketika sedang melakukan headbang. Ungkap sang vokalis yang popular di awal kerjayanya membawakan lagu 'Beraksi' itu:

"Salah satunya memang di Sergai berdarah cie Di atas pentas ketika itu adalah saat yang benar-benar ditunjukin sama Allah. Jauh daripada sebelum itu, aku selalu berdoa, kasih hidayah, kasih hidayah, kasih isyarat gitu kalau memang ini masa yang tepat. Kejadian dari Sergai itu background dari, ehm kalau nggak ada kejadian itu mungkin akan ada kejadian yang lebih parah .. "⁸²

⁷⁹ "Ketakutan Tantri Kotak hingga Insiden Sergai Berdarah sebelum Berhijab" dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4027843/> Dicapai pada jam 13.00 WIB, 01 Julai 2019.

⁸⁰ Ibid.

⁸¹ "Cerita Tantri Kotak Pertama Berhijab" dalam <https://cantik.tempo.co/read/1091993/> Dicapai pada jam 13.30 WIB, 01 Julai 2019.

⁸² Ibid.

Bahkan tidak sampai di situ, rocker beranak satu itu kembali meminta isyarat untuk menguatkan hatinya. Tak disangka banyak sekali yang mengajaknya umrah. Dan sebaik sahaja pulang dari umrah itu, akhirnya Tantri memutuskan untuk selamanya mengenakan hijab.

*"Jadi anehnya setelah kejadian Sergai itu, saya belum 100 peratus yakin. Saya minta isyarat lagi, entah kenapa pada masa itu banyak rakan-rakan saya yang ngajakin umrah bareng. Kayak semacam dibukakan jalan, dimudahkan untuk menjadi tetamunya Allah .."*⁸³

2. Kartika Putri

Boleh dibilang memang keputusan Kartika Putri untuk berhijab cukup mengejutkan. Walaupun bukan deretan artis kontroversi, Kartika Putri sudah terkenal sebagai salah satu artis seksi. Namun keinginannya untuk berhijab dikatakannya sudah ada sejak dua tahun lalu. Datangnya keinginan itu pun sangat cepat dirasakannya terlebih ketika dirinya melihat beberapa sahabatnya yang sudah berhijab acap kali Kartika Putri pun kembali yakin untuk berhijab. Hingga pada suatu masa ketika ia sedang sendirian untuk merenungi hidupnya, ia semacam tersedar akan tujuan hidupnya yang kini sudah serba pragmatik dan berkemampuan tetapi tidak merasa bahagia.

*"Rasanya kayak oh ok ini ehm, belum nih kayaknya belum mau (hijab). Pada saat mereka main ke rumah pun aku selalu cobain hijabnya dia. Tapi hari itu masih nggak mungkin. Dua bulan sebelum hijrah pun masih kayak 'Aku berhijab? Kayaknya nggak mungkin deh 'ya yang kayak gitu. Duh kayak yang sayang banget gitu belum ada. Hidayah itu ya, "cerita Kartika Putri. Terus tiba-tiba proses titik balik hijrah adalah ketika aku sendiri, boleh dibilang saat itu benar-benar lagi sendiri. Merenung aja gitu. Saya kok setiap hari Cuma berangkat, bangun tidur, kerja, pulang lagi, tidur lagi. Terus itu hidup buat apa ya. Terus saya merasa kok saya tidak merasa happy ya? .."*⁸⁴

Perempuan 27 tahun yang juga pernah membintangi filem 'Ada Kamu, Aku Ada' itu bingung dengan munculnya perasaan itu. Secara dalam kehidupannya dia merasa sudah sangat beruntung. Ia bersyukur kepada Tuhan luar biasa baik kerana memberikan dirinya keluarga yang bahagia, pekerjaan yang mumpuni, dan kehidupan yang boleh dibilang sangat lebih dari cukup. Di saat dirinya bingung mencari apa yang kurang, lantunan ayat suci Al Quran seolah membawanya dalam 'alam' yang berbeza.

*"Pada masa itu langsung merasa nyaman dan tenang, akhirnya memutuskan hubungannya, udah deh kayaknya ku mantap nih aku perlu berhijrah, sampai akhirnya berhijab juga. Nampaknya aku perlu memperbaiki diri aku nih, ternyata ini nih selama ini pencairian jati diri aku .."*⁸⁵

⁸³ "Kisah Tantri Kotak yang Kini Mantap Berhijab" dalam <https://m.kumparan.com/> Dicapai pada jam 13.300 WIB, 01 Julai 2019.

⁸⁴ "Kebimbangan Kartika Putri dalam Hidup Selesa sebelum Hijrah" dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4061291/> Dicapai pada jam 08.30 WIB, 02 Julai 2019.

⁸⁵ "Kartika Putri tak Menyesal Hijrah meski Kehidupan sebagai Artis Berubah" dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4061449/> Dicapai pada jam 08.30 WIB, 02 Julai 2019.

Setelah memutuskan untuk berhijab, Kartika Putri pun merasa dirinya mula belajar hijrah. Seiring dengan perubahannya, tak jarang banyak orang yang menganggap soal keputusannya berhijrah. Seiring dengan perubahannya Kartika Putri memang sangat sering menyeru pendapat atau protes yang bertolak belakang atau merendahkan Islam. Banyak yang menganggap dirinya kini sangat agama tapi sangat keras menyeru sebuah pendapat. Perempuan yang khas dengan gaya bicara ngapaknya ini juga tak mau ambil pusing dengan omongan-omongan miring mengenai perubahannya. Kerana menurutnya sangat wajar terlebih mereka tidak mengenal seorang Kartika Putri.

"Dulu kalau aku menyuarakannya saat aku belum berhijab pasti orang akan mengatakan 'apa sih sedangkan lo sendiri belum'. Sedangkan ini adalah seruan aku yang belum selesai, suara aku yang sudah ingin saya keluarkan sejak dulu yang belum tertuntaskan kerana ada kekurangan aku yang belum berjilbab jadi aku tahan tuh .. Dan setelah aku berhijab jadi aku membebaskan diri untuk berekspresi ada kesenangan sendiri, ada kepercayaan sendiri, ada keyakinan sendiri, aku bahawa kenapa aku harus malu menyeru kepada sesuatu yang benar .. aku tidak akan memaksa untuk orang memahami aku. Selain itu dulu aku pernah ada di titik itu. Sama, dulu teman-teman saya hijrah pun kita pasti nyinyirin lah 'ada apa ya dia kayak gitu jangan, jangan, jangan'".⁸⁶

3. Jhody Sumantri

Jhody Sumantri memilih untuk menjual rumahnya kerana ingin melepaskan diri dari riba dan melakukan hijrah. Meski awalnya dia sempat shock kerana mendapat surat untuk mengosongkan rumah. Apabila surat itu datang, justeru anak dan isterinya lah yang memberikannya semangat untuk segera menjual rumah tersebut.

"Jadi ada beberapa bulan Jhody tak bayar ke bank, surat pengosongan sempat shock. Ternyata mereka meeting diam-diam, keluarga saya meeting dan ketika saya diajak makan malam bareng, makan malam itu, mereka anak saya, anak mantu saya, isteri saya mereka justru menguatkan untuk jual .. Percuma Papa sering ke masjid segala macam tapi masih ada ganjelan. Memang benar begitu dijual segala macam, mau tidur jam berapa aja cuy aman, nyaman, esoknya bangun nggak ada ini lagi. Insyaallah tanpa riba itu luar biasa .."⁸⁷

Tahun 2016 adalah titik permulaan Jhody 'Super Bejo' merasa tidak boleh terima dengan ketentuan Sang Pencipta. Di saat dirinya merasa sudah berbuat kebaikan, tapi Tuhan justru memberikannya cobaan. Pada masa itu, Jhody menceritakan dia baru sahaja membuat surau untuk sebuah acara automotif di kawasan Gelora Bung Karno, Senayan. Tapi, setelah itu dia justru diberikan cubaan terkena serangan jantung.

"Suuzan kerana waktu itu dua hari kena serangan jantung itu selepas Jhody bikin surau di sebuah event automotif di Senayan GBK. Mushala kan mulia untuk pengunjung orang boleh solat, boleh mengaji, dan

⁸⁶ Ibid.

⁸⁷ "Jual Rumah dan Kereta Jhody Super Bejo Nikmati Lepas dari Hutang" dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4540724/> Dicapai pada jam 09.00 WIB, 02 Julai 2019.

*penuh banget tuh eventnya. Malah hadiah dikasih serangan jantung .. Namun setelah saya sembuh, saya nerasa bersalah kepada Tuhan, saya bertaubat dan memutuskan untuk berhijrah "*⁸⁸

Namun sang istri membantunya untuk bisa sembuh dan terus semangat. Salah satu cara yang dianjurkan sang isteri adalah melakukan tahajud selama 40 hari, tidak perlu setiap hari tetapi 40 kali selama dua bulan. Padahal seumur hidupnya, Jhody mengatakan tak pernah melakukan tahajud. Pada masa itu dirinya justru merasakan kalau itu adalah penggera. Setelah diberikan kesembuhan, Jhody menyesal sudah suudzan dengan Tuhan. Dia pun sadar kalau ini adalah sudah ketentuan Allah SWT. Sudah kena serangan jantung, Jhody mengatakan dirinya bersedia jika dipanggil pada bila-bila pun ke pangkuan Yang Maha Kuasa.⁸⁹

Hijrah menjadi keputusan Jhody sendiri. Keluarganya pun dibuat kaget dan shock kerana perubahannya. Jhody mengakui perubahannya saat hijrah, membuat keluarganya sempat kaget dan tak percaya. Dia mengatakan dirinya hanya ingin punya bekal kelak dipanggil oleh Tuhan. Selain itu, ada satu 'ubat' yang selalu melekat dengannya. Jhody berharap ubat tersebut tidak membuatnya kelihatan riak, yakni sebuah Al-Quran selalu dibawa Jhody ke mana-mana dirinya pergi. Selain itu, ketika Ramadhan kemarin Jhody mempunyai sasaran untuk khatam Al-Quran.⁹⁰

D. Dampak Hijrah Para Artis

1. Tantri Syalindri Ichlasari

Sebagai seorang pemuzik, tentu banyak pro dan kontra yang dia dapatkan dari keputusannya. Banyak yang menganggap keputusannya berhijab sangat tiba-tiba. Tantri menuturkan dirinya memang tidak mahu terlalu terbuka menyoal urusan kisah spiritualnya.

*"Kalau yang aku lihat sampai saat ini mereka lebih banyak pro, support, mungkin juga ramai orang yang terkejut kok tiba-tiba mendadak. Ya kerana kan aku nggak mau cerita, masih banyak hidayah lain tapi menurut saya itu lebih intim antara aku sama Allah .. "*⁹¹

⁸⁸ "Cerita Jhody Super Bejo Menghujat Tuhan" dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4540859/> Dicapai pada jam 09.10 WIB, 02 Julai 2019.

⁸⁹ "Cerita Jhody Super Bejo Menghujat Tuhan sebelum Putuskan Hijrah" dalam <https://m.kumparan.com/> Dicapai pada jam 10.00 WIB, 02 Julai 2019.

⁹⁰ Ibid.

⁹¹ "Berhijab Tantri tetap Jadi Vokalis Kotak yang Nge-rock" dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4028485/> Dicapai pada jam 10.15 WIB, 02 Julai 2019.

Dia pun tak menyangka ketakutan yang dialami oleh manajamennya soal musikalitas Kotak. Tantri pun bersyukur tidak halangan yang bermakna. Dan Seiring dengan perubahan penampilan Tantri yang berhijab, tentunya penampilan 'Kotak' juga akan dilihat. Apakah perbuahan Tantri juga akan membawa pengaruh untuk 'Kotak' atau tidak.

"Kalau yang aku lihat sekarang, alhamdulillah masih banyak yang support, ketakutan-ketakutan pengurusan juga sih, gimana ya muzik kita? Bakal diterima nggak nih kotak dengan image baru juga. Masih percaya untuk tempat tetap menghibur mereka, tidak ada halangan sama sekali. Penampilan ya penampilan, karya tetap karya. Muzik kita tetap rock, Cuma kalau untuk yang lebih religius, sebenarnya kan konteks lagu religi kan nggak selalu kita membawakan lagu-lagu yang 'Subhanallah Walhamdulillah ..'"⁹²

Tantri menuturkan, konteks lagu religi itu mengajarkan kebaikan dan juga agar seseorang lebih keagamaan. Itu pun boleh mengingatkan pada para penonton untuk senantiasa teringat pada Sang Pencipta.

"Konteks lagu religi, mengajarkan kebaikan juga kan agama, mengingatkan kembali kepada Allah juga agama, paling kalimat-kalimat kita aja yang terkesan universal," katanya. "Lagu 'Kotak' yang 'Masih Ada'. Itu adalah salah satu lirik saya buat, itu benar-benar curhatan saya di saat saya lagi intinya curhatan saat saya peralihan saya. Lagi kena banget gitu statement, ada kalimat yang diutarakan 'hidup sekali mati sekali' .." tutur Tantri.⁹³

Sudah menjadi bahan pemberitaan, bahawa keputusan seorang artis untuk mengenakan hijab seringkali menimbulkan kerisauan. Salah satu yang jadi paling difikirkan adalah kerjaya di dunia hiburan. Tantri Kotak menuturkan dirinya sangat berharap keputusannya mengenakan hijab membawa kebaikan untuk banyak orang. Ibu satu anak itu sedar jika dirinya tidak bekerja sendirian.

"Doa saya kan semoga dengan berhijab saya boleh membawa kebaikan buat banyak orang. Itu sebab landasan doa itu kan bukan kerana 'Kotak' hanya bertiga tapi kita juga punya pasukan yang mencari nafkah bareng-bareng di sini. Ketakutannya awalnya, nih gimana ya Peti manggunnya pasti akan berkurang atau apa. Memang tidak dapat dinafikan ada satu lubang yang memang tidak boleh kita main-main nih. Tapi ada satu lubang Allah kasih rezeki dari sisi yang lain .." ⁹⁴

Tantri melihat proses maju satu langkah ke depan memang sudah jalan takdir yang tidak hanya dihadapi untuknya tetapi juga 'Kotak'. Dia percaya, rezeki tidak akan ada hilang jika sudah menjadi jalan Sang Pencipta. Tantri juga mengatakan tak perlu ada yang ditakuti saat ingin memakai tudung. Semua perlu difikirkan masak-masak.

⁹² Ibid.

⁹³ "Tantri Kotak Berhijab bukan Alasan untuk Hentikan Kreativiti" dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4028627/> Dicapai pada jam 10.18 WIB, 02 Julai 2019.

⁹⁴ "Tantri Kotak Ungkap Alasan di Balik Keputusan Berhijab" dalam <https://m.tabloidbintang.com/berita/polah/read/96954/> Dicapai pada jam 11.00 WIB, 02 Julai 2019.

*"Kalau saya sih kalau mau meneruskan ke-step selanjutnya melakukan perubahan, pastikan dulu itu benar-benar niat yang baik. Kalau sudah merasa isyarat daripada Allah makin kuat jemput saja isyarat. Jangan takut rezeki akan keputus tidak mungkin, kerana memang kalau kita melakukan kebaikan ke step yang menuju step lebih baik pasti akan datang rezeki lain. Kerana berhijab itu bukan satu alasan untuk menghentikan suatu kreativiti .. "*⁹⁵

2. Kartika Putri

Perubahan Kartika Putri yang banyak disebut mendadak agama ternyata menimbulkan banyak prasangka. Salah satu yang paling viral adalah isu tentang dirinya dinikahi secara siri oleh Habib Usman bin Yahya. Kartika Putri memang sudah beberapa kali membantah soal kabar tersebut. Dia kini lebih tenang dalam bertindak balas terhadap segala pemberitaan buruk tentangnya. Semua masalah yang dia dapatkan menurutnya tak ada cobaan yang berat. Perempuan berusia 27 tahun itu justru tersenyum dan mempersoalkan kenapa saat dirinya berpenampilan baik banyak berita tidak yang benar yang menyimpannya.

*"Sekarang mungkin mereka butuh proses untuk menerima Kartika Putri yang baru. Dan, aku pun sedang menikmati perjalanan aku ini kalau ada apa-apa nggak terlalu diambil pusing, kayak dulu yang dipikirin .. Sekarang mungkin beritanya lebih mabuk daripada aku zaman dulu. Aku bilang gini 'ya Allah ketika aku dulu berpakaian tidak baik kok nggak ada berita yang tidak benar, terus sekarang apabila kita berubah ke arah yang lebih benar kok beritanya lebih ajaib?' Cuma mikirnya ya mungkin ini caranya Allah mahu ngangkat derajat aku mungkin, atau mungkin ini mahu menguji saya, saya ambil positif aja .. "*⁹⁶

Kartika Putri ketika dirinya yakin dengan adanya Allah dia akan lebih belajar ke arah sabar dan ikhlas. Dia menuturkan ada Tuhan yang lebih pantas menghakimi umatnya. Itulah yang membuat dirinya kini tidak lagi merasakan ketakutan menghadapi gosip ada kabar buruk yang menyerangnya. Dan seiring dengan keputusannya berhijab tentu kehidupan Kartika Putri sebagai artis pun berubah. Tapi tak ada sedikit pun keraguan untuknya tetap mendalami Islam dan belajar menjadi insan yang lebih baik. Kartika Putri juga tak memungkiri ada perbezaan dalam pergaulan dan pekerjaan setelah dirinya memutuskan untuk berhijab. Dia pun tak menyerah untuk dapat memberikan pengertian pada teman dan sahabatnya.

Sempat beberapa kali Kartika Putri bersuara soal diskriminasi yang dia dapatkan setelah penampilannya berubah. Salah satunya ketika dia mendapat perlakuan tidak enak apabila menggunakan cadar. Kartika Putri berharap dengan adanya peraturan dan undang-undang, Islam tak lagi dipandang hanya dari sebuah bentuk pakaian. Dia pun sedar saat ini sangat sensitif jika bicara soal penampilan dan Islam.

⁹⁵ Ibid.

⁹⁶ "Berhijab Kartika Putri lebih Tenang Hadapi Gosip" dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4061363/> Dicapai pada jam 13.00 WIB, 02 Julai 2019.

*"Aku tidak pernah takut kerana itu ada di peraturan Al Quran dan hadis aku menjalankan sesuainya. Makannya ketika ada peraturan baru undang-undang baru yang mengintimidasi kaum muslim boleh disiasat pada bila-bila saja dan diadakan sebagainya dan diasingkan enam bulan, aku rasa itu sesuai dengan hak asasi manusia kerana kita fine kok, kita boleh diperiksa dengan sesiapa sahaja asal dengan muhrim kita. Aku rasa jangan sampai kerana pakaian kami warga Indonesia dibezakan .. "*⁹⁷

Kini Kartika Putri belajar menerima semua perubahan selepas dirinya berhijrah. Perempuan yang memulakan kerjayanya sebagai penyampai sukan itu namanya sudah popular. Kini Kartika Putri pun berhijrah dan mengubah penampilannya yang seksi dengan berhijab.

*"Tak tutup mata, banyak artis yang memutuskan untuk berhijrah hingga akhirnya mereka memilih untuk berundur dari dunia hiburan. Pastilah. Kerana kalau kita belajar lebih dalam lagi banyak peraturan-peraturan yang mungkin biasa kita langgar. Program aja aku sudah memilih, kalau program kita mengumbarkan keburukan, mengajarkan hal-hal yang gimana-gimana ya pasti aku nggak mau turun .. Itu secara tidak langsung bermakna kita sudah diketepikan. Makannya makin tinggi lagi pasti akan tidak akan menutup kemungkinan (mundur jadi artis) akan hal itu .. "*⁹⁸

Kartika Putri juga sudah sangat bersedia jika kelak dirinya memutuskan untuk bersara awal dari dunia artis. Akan tetapi, tak ada yang boleh meramal kecuali jika Tuhan sudah menentukan takdir yang harus dia lalui. "Sangat siap. Saya tetap jalan yang terbaik dan berusaha"⁹⁹ tandas Kartika Putri.

3. Jhody Sumantri

Meski sudah memutuskan untuk hijrah, Jhody 'Super Bejo' tidak sepenuhnya meninggalkan dunia hiburan. Selain baru mengeluarkan single, Jhody juga masih sering menjadi MC. Walaupun masih menerima tawaran sebagai MC. Hanya saja gaya MC Jhody dan Edwin sudah berbeza. "Cuma tidak seperti dulu-dulu tapi mereka lama-lama sudah mengerti juga sih kerana kan pemberitaan",¹⁰⁰ kata Jhody.

Bahkan cara beratur Jhody tak lagi asal-asalan seperti dulu. Perubahan itu pun terjadi dengan sendirinya. Dia pun bersyukur, Edwin yang menjadi partnernya boleh mengimbangi. Selama 28 tahun kerja bareng, Jhody dan Edwin memang boleh melengkapi satu sama lain.¹⁰¹ Jhody 'Super Bejo' menikmati perjalanan hijrahnya selama tiga tahun ini. Tetapi, perjalanan spritualnya belum selesai setelah ia melakukan hijrah.

⁹⁷ Ibid.

⁹⁸ "Kartika Putri Bersedia jika Tinggalkan Dunia Artis" dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4061709/> Dicapai pada jam 13.10 WIB, 02 Julai 2019.

⁹⁹ "Kisah Hari Pertama Kartika Putri Mengenakan Hijab" dalam <https://m.tbloidbintang.com/berita/sosok/read/102171/> Dicapai pada jam 13.30 WIB, 02 Julai 2019.

¹⁰⁰ "Hijrah Jhody Super Bejo tak Sepenuhnya Tinggalkan Dunia Hiburan" dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4540948/> Dicapai pada jam 19.00 WIB, 02 Julai 2019.

¹⁰¹ Ibid.

Jhody juga berkata setelah hijrah cabaran dan ujian justru semakin banyak. Perubahan ekonomi yang tak lagi sesejahtera dahulu membuat Jhody harus berjuang. Berusaha menjadi lebih baik, justru dirinya melakukan kesalahan dengan mengabaikan beberapa pemberian Tuhan. Memutuskan hijrah dan menjadi lebih baik bukan semudah membalikkan telapak tangan. Itulah yang dirasakan dan dialami oleh Jhody 'Super Bejo'. Jhody meyakini tidak ada yang dibuat mudah untuk melakukan hijrah. Keluarga diakui Jhody adalah ujian terberat dan dia pun mengakui banyak melakukan kesalahan.

*"Dalam proses berhijrah yang jelas nggak ada yang dibikin mudah sama Allah SWT. Pastinya penuh dengan ujian .. Ujian yang paling terberat di keluarga kerana jujur pada masa itu kerana lagi pendekatan, lagi pdkt sama Allah sampai jujur jadi mengabaikan rezeki .. "*¹⁰²

Pernah selepas hijrah, Jhody mendapatkan job stripping. Baru merasakan kenikmatan berhijrah, Jhody selalu menghabiskan masa di masjid untuk beriktikaf. Sekali dua kali dirinya menghilang ke masjid, kru dan pemain lain awalnya memaklumi. Tapi lama kelamaan, banyak yang merasa perilaku Jhody seperti itu justru menghambat jalannya pekerjaan orang lain. Sekali dua kali lokasi memaklumi. Hingga akhirnya sampai ke pejabat, Jhody berulah di lokasi. Uahnya sebelum jam 12 minta pulang. "Sampai akhirnya saya bilang ke pengarah 'tolong gantikan peranan saya, cari yang lain. Saya lagi mau ibadah '.. Sampai beraninya gitu kerana lagi pdkt sama Allah .. ",¹⁰³ ungkapnya.

Malah, pernah isterinya, Herlin Doria tidak menyapanya. Komunikasi buruk itu diakui Jhody kerana adanya kesalahan. Namun, kini Jhody jauh lebih merasa bersyukur. Bukannya tak butuh wang, tapi Jhody yakin Tuhan boleh mengabulkan keinginannya.

*"Salah pengertian ya mungkin tidak negur, kalau saling muhasabah kesalahan terbesar ya di Jhody. Dalam rumah tangga tidak melakukan kegiatan yang menghasilkan wang, tidak keluar dari titik bokek ini kan jadi acuan juga, 'laki gue gimana sih? Kerja dong 'aku juga nggak nyalahin dia. Anak-anak ikut emaknya tidak nyalahin juga. Kita harus muhasabah, ini memang salahnya di Jhody .. Masyaallah dengan perjuangan Jhody tidak mementingkan peribadi dan tidak mengutamakan keperluan, butuh sih wang tetapi tidak meletakkan itu lagi di atas. Allah memberikan janjinya, Allah mengabulkan apa yang Jhody inginkan .. "*¹⁰⁴

¹⁰² "Jadi Hantar Dosa Jhody Selalu Bawa Al-Quran" dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4541303/> Dicapai pada jam 19.30 WIB, 02 Julai 2019.

¹⁰³ Ibid.

¹⁰⁴ "Belajar Hijrah Jhody Sampai ditegur Isteri dan Hilang Pekerjaan" dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4586470/> Dicapai pada jam 20.00 WIB, 02 Julai 2019.

Selain itu, dahulu Jhody 'Super Bejo' sempat ingin memilih untuk hidup berpoligami. Tapi, kini Jhody hanya mempunyai satu orang istri. "Kalau ngomong itu sekarang kedudukan Jhody yang berpoligami sudah tidak poligami, sudah kembali lagi di kedudukan kembali ke (istri) pertama",¹⁰⁵ ungkap Jhody.

Rakan duet Edwin di 'Super Bejo' itu dahulu mempunyai tiga orang isteri. Dari hasil perkahwinannya itu, Jhody mempunyai enam orang anak. Jhody mengaku diceraikan oleh isteri kedua. Perceraian itu didedahkan Jhody kerana isteri keduanya yang meminta. Meski begitu, Jhody tetap menjaga komunikasi baik dengan anak-anaknya.

*"Anak total enam, dari isteri pertama tiga, yang di Bandung satu di Cimanggis dua (kanak-kanak), paling kecil dari (isteri) yang pertama kelas 5 SD .. Tapi masyaallah anak-anak semua akur. Kemarin yang pramugari nikah, semua kumpul, mereka semua kumpul, mereka semua boleh ertinya nyampur untuk anak-anak walaupun kita bikin seragam. Lucu kan? Beza emak nih. Alhamdulillah .. "*¹⁰⁶

Jhody pun selalu berusaha memberikan perhatian untuk anak-anaknya. Bahkan dengan anak laki-lakinya yang berada di Bandung, Jhody tak pernah lupa mengirimkan waktu solat.

*"Kalau ngomong keadaan sekarang tetap terutama yang laki di Bandung, dia kita tetep komunikasi sampai sekarang. Jhody suka kirimin waktu solat. Katakan dari keluarga sana, 'Pah aku cuti mau nginep ya?', Ya nginep aja jadi kumpul .. "*¹⁰⁷

Setelah memutuskan hijrah, ekonomi Jhody 'Super Bejo' berubah. Jhody memutuskan untuk menjual rumah dan keretanya hingga terlepas dari riba. Keputusan hijrah diakui Jhody ujian terberatnya adalah dari keluarga. Namun, Jhody bersyukur keenam anaknya dari tiga isteri berbeza boleh memahami keadaannya saat ini. Jhody bersyukur keenam anaknya tak banyak menuntut. Terlebih mereka tahu keadaan kesihatan Jhody 'Super Bejo' tak lagi seperti dulu.

*Masyaallah, Allah ini sangat tidak boleh Jhody omong, semuanya ngerti banget, sampai masalah jajan semampu aku kan untuk memberi mereka nafkah. Misalnya 'Pah aku sepatunya bolong', 'Bentar ya nak, bentar-bentar' dia kan nggak perlu tahu gue minjem wang dari mana ... Intinya begitu udah jalan kita boleh mereka tidak banyak nuntut. Jhody sudah pasang ring, Jhody ringnya sudah tiga, belon jantungnya sudah dua, mereka tidak nuntut macam-macam .. Kerana aku cuba memberikan kepada mereka yang terindah dari yang terbaik tapi semampu aku, tidak seperti yang lain dalam tanda kutip 'maaf ya nak bapakmu bukan orang yang perfect, sempurna seperti bapak-bapak yang lain. Sebab saat kalian memerlukan bapak turun rapor atau wisudaan aku nggak bisa hadir ' .. "*¹⁰⁸

¹⁰⁵ Ibid.

¹⁰⁶ "Rasa Syukur Jhody Super Bejo Saat Terhimpit Ekonomi" dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4586556/> Dicapai pada jam 20.45 WIB, 02 Julai 2019.

¹⁰⁷ Ibid.

¹⁰⁸ "Kisah Hijrah Jodhy Bedjo Sempat Tak Terima Saat Serangan Jantung Hingga Tahajud 40 Hari Mengubahnya" dalam <http://m.tribunnews.com/seleb/2019/05/09/> Dicapai pada jam 22.00 WIB, 02 Julai 2019.

Menurutnya, bukannya tak boleh melakukan hal-hal seperti itu. Hanya saja menurut Jhody keadaannya tak boleh memungkinkan. Jhody 'Super Bejo' mengaku pernah mengalami serangan jantung sehingga selalu ingat kematian. Inilah yang membuatnya ingin menjadi peribadi yang lebih baik pada masa kesihatan tubuhnya tak lagi stabil.

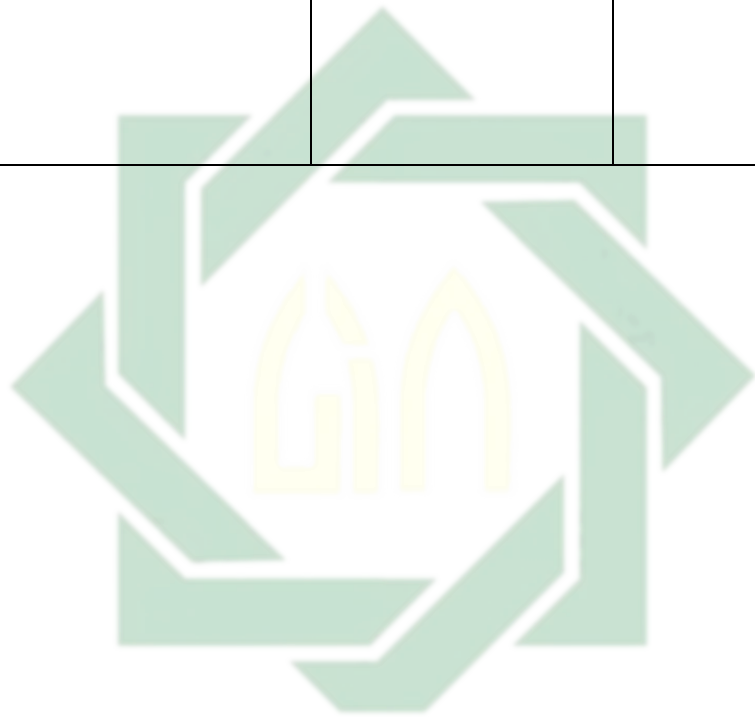
*"Insya Allah boleh khusnul khotimah kerana Jhody selalu merasa it's the last day, it's the last day. Semoga boleh membawa memberikan sesuatu yang bermanfaat untuk keluarga, lingkungan, dan orang lain. Insya Allah cuba hidup semakin dekat dengan Allah .. Apabila kamu mengalami serangan jantung pertama kali dan selamat, ini bermakna adalah peluang kedua kehidupanmu. Ingat, bukan bererti serangan jantung tidak dapat kembali lagi loh, apalagi jika tidak memperhatikan pola hidup .. "*¹⁰⁹

Agar huraian yang sudah penulis deskripsikan di atas boleh dengan mudah difahami secara menyeluruh, penulis perlu untuk melakukan ringkasan dalam jadual di bawah ini:



Nama	motif Hijrah	tujuan Hijrah	kesan Hijrah
Tantri Syalindri Ichlasari	1. Mendapat isyarat 'hidayah' dari Allah SWT 2. Kerana diajak teman-temannya untuk pergi umrah bareng	1. Ingin menjadi peribadi yang lebih baik 2. Ingin boleh mengingatkan pada para penonton untuk senantiasa teringat kepada Allah SWT	1. Walaupun konteks penampilannya agama, penampilan hijabnya tidak mempengaruhi karya dan kemerdekaan bagi dirinya dan kumpulan band 'Kotak'
Kartika Putri	1. Melihat beberapa sahabatnya yang sudah berhijab 2. Tersedar akan tujuan hidupnya yang sudah serba berkecukupan namun tidak merasa bahagia	1. Ingin berekspresi membebaskan diri untuk menyeru pendapat yang bertolak belakang atau merendahkan Islam 2. Ingin mendalami agama Islam dan Al-Qur'an	1. Dirinya dinikahi secara siri oleh Habib Usman bin Yahya 2. Sangat bersedia jika kelak dirinya memutuskan untuk bersara awal dari dunia artis
Jhody Sumantri	1. Ingin melepaskan diri dari riba 2. Kerana terkena serangan jantung	1. Ingin punya bekal kelak apabila sudah dipanggil oleh Allah SWT 2. Ingin menjadi peribadi yang baik yang selalu ingat Allah SWT dan Al-Qur'an	1. Gaya bicaranya sudah menjadi lebih baik dan tidak asal-asalan seperti sebelum hijrah 2. Perubahan ekonomi yang tidak sesejahtera seperti sebelum hijrah 3. Sempat mengalami problem pada pekerjaannya kerana terlalu lama menghabiskan masa untuk i'tikaf di masjid 4. Sempat ingin hidup berpoligami tetapi tidak jadi 5. Walaupun keadaan ekonominya menurun,

			namun isteri dan anak-anaknya memaklumi keadaannya dan tidak banyak menuntut permintaan
--	--	--	---



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

ANALISIS HIJRAH ARTIS PERSPEKTIF EKSISTENSIALISME SOREN KIERKEGAARD

A. Makna Hijrah Para Artis

Tidak dapat dinafikan, bahawa trend 'hijrah' yang berlaku di sebahagian umat Islam Indonesia dewasa ini telah memberi warna baru bagi umat Islam post-modernisme. Fenomena hijrah ini bukan khas terjadi di ranah pemikiran keislaman atau keagamaan, tetapi lebih kepada trend budaya pop bandar yang berbaur antara trend keagamaan dan model baru pakaian Muslim serta gaya hidup.

Di satu sisi, trend 'hijrah' ini juga menghasilkan corak baru dalam beragama yang non-budaya, dan di sisi lain ada semacam nilai komoditi yang dihasilkan berkaitan dengan budaya pop seperti pakaian yang secara khayalan dianggap "Islami". Bahkan, baru-baru ini sangat banyak iklan yang bertebaran di televisyen dan media massa mengenai fenomena ini. Dan biasanya di bahagian akhir iklan tersebut, muncul kata-kata 'hijrah' yang lagi-lagi dalam khayalan dikaitkan dengan aktiviti keagamaan, dan mengiring pendapat orang ramai untuk ikut serta dalam gerakan hijrah tersebut. Sebab, model iklannya juga orang-orang yang telah 'hijrah', yang mungkin sebelum ini sangat jauh dari nilai-nilai agama.

Iklan tersebut hanyalah contoh kecil, betapa trend 'hijrah' ini menjadi semacam nilai komoditi baru yang membawa-bawa agama ke ranah ekonomi kapital. Padahal, tak ada sangkut-paut antara produk yang diiklankan dengan 'hijrah'. Tetapi ia seakan-akan mempunyai nilai baru yang dicipta agar orang berbondong-bondong menjadikan perkara 'hijrah' ini menjadi trend Islami, yang selanjutnya menjadi budaya paten Islam. Sehingga pada akhirnya, Islam menjadi terkesan 'recek', di mana trend keagamaan sangat mudah menghasilkan nilai komoditi baru bagi kapitalis, sehingga hujung-hujungnya gilirannya agama disalahgunakan.

Ketika masa Rasulullah dahulu, 'hijrah' bermakna pindah dari satu tempat ke tempat yang lain, yang di tempat semula mengalami tekanan, ugutan, dan bahaya yang terus mengancam.¹¹⁰ Dalam kes warga Mekah pada masa

¹¹⁰ Ima Mutiara, *Hijrah Story* (Jakarta: PT Kawan Pustaka, 2015), 22.

Rasulullah, umat Islam mengalami tekanan yang luar biasa padahal mereka sangat cinta dengan tanah airnya, tetapi apa boleh buat, penyelesaian terbaiknya adalah 'hijrah'. Dalam pengertian inilah seseorang boleh layak dipanggil 'hijrah', yakni berpindah dari satu tempat ke tempat yang baru atas dasar tekanan dan tidak memungkinkan untuk melangsungkan hidupnya di sana.

Secara tidak langsung, 'hijrah' dalam pengertian di atas artinya berpindah secara fizikal, tetapi agaknya berbeza dengan istilah transmigrasi sebagaimana biasa terjadi di Indonesia. Yang terakhir ini lebih pada perpindahan dari kawasan yang padat penduduk ke kawasan yang jarang. Sehingga 'hijrah' sendiri tidak akan berlaku tanpa ada tekanan dari dalam.

Seiring berjalannya waktu, makna 'hijrah' mengalami perluasan makna. Ini terjadi di Indonesia sekitar dekad 1980-an. 'Hijrah' pada tahun-tahun itu dimaknai berpindah dari perilaku buruk kepada tingkah laku yang baik, sehingga 'hijrah' bermaksud pindah secara moral dalam tingkah laku.¹¹¹ Tetapi 'hijrah' model ini tidak terlalu popular, sebab tingkah laku moral seseorang seringkali tidak dapat diramalkan, sebab ia sifatnya cair, yang bila dikaitkan dengan toleransi agama, sikap 'hijrah' ini kadang berbelok-belok.

Yang menghawatirkan justru terjadi pada tahun 2000-an (pasca kejatuhan rejim Orde Baru) sehingga hari ini. Pembeda proses Islamisasi era rejim Orde Baru dan pasca-kejatuhannya adalah pada aspek ekspresi publiknya. Sebelum ini, orang lebih menjadi agamis kerana ingin berniat belajar agama dan mencari ilmu. Sedangkan, pada masa ini tidak hanya berhenti kepada proses pencarian ilmu mengenai Islam dan menjadi lebih taat, melainkan juga adanya pengentalan identiti yang seakan menjadi sebahagian dari ideologi.¹¹²

Makna 'hijrah' era kini telah sebegitu berubah seakan mempunyai makna yang setara dengan orang yang baru saja berpindah agama.¹¹³ Tentu bila sekadar makna masih boleh diperdebatkan. Tetapi bila ia telah menjadi trend, maka akan menjadi budaya dan menjadi warna baru bagi corak keislaman seseorang. Sebuah trend budaya boleh jadi akan mengambil bentuknya dari contoh yang diberikan oleh masa lalu, tetapi juga boleh sama sekali baru, dan boleh juga bertentangan dengan yang semestinya. Sehingga ini tidak bermakna bahawa trend 'hijrah' bertentangan dengan kaidah agama, sebab agama itu fleksibel dan dinamik. Bila menyangkut urusan agama, biasanya dikembalikan kepada

¹¹¹ Ibid., 27.

¹¹² Haidar Bagir, *Hijrah dalam Pandangan Islam* (Jakarta: Gema Insani, 2006), 37.

¹¹³ Ibid.

individu masing-masing. Sebab orang tidak boleh saling menyalahkan hanya kerana berbeza, tetapi seseorang tidaklah dibolehkan bila mengorbankan akidah hanya demi toleransi semata, begitu pun sebaliknya.

Menurut penulis, trend 'hijrah' hari ini memang sudah melampaui makna 'hijrah' yang sesungguhnya. Ia seakan-akan seperti gerakan baru dalam beragama yang menggiring para pelakunya untuk menjaga jarak dengan corak keberislaman yang umum selama ini. Hal ini menurut penulis sangat menarik dan seakan-akan orang yang berada di dalamnya mengalami fasa perpindahan agama dan membat habis masa lalunya yang seakan tidak Islami. Misalnya dari segi moral, juga pemahaman agamanya secara fundamental seperti akidah, hingga soal berpakaian dan penampilan fizikal secara umum.

Di samping itu menurut penulis, trend 'hijrah' yang berlaku pada masa ini, khususnya di kalangan artis, sebenarnya telah merombak makna 'hijrah' yang sesungguhnya. Mereka tidak memperluaskan makna 'hijrah', tetapi justru makin menyempitkan. Sebab, ada anggapan bahawa seseorang tidak akan menjadi cukup Islami sebelum ia akhirnya berhijrah. Jelas, anggapan semacam ini tak lebih dari tipu daya dan tidak didasari oleh cara berfikir yang benar. Sebab sesungguhnya mereka yang melakukan 'hijrah' ini hanyalah merubah tampilanya dalam hal menutup aurat, yakni memakai tudung. Padahal jika kembali kepada ajaran Islam, kebanyakan daripada mereka ini sejak kecil sudah dilahirkan dalam keluarga yang beragama Islam, yang di mana diwajibkan bagi seorang perempuan untuk menutup aurat. Sehingga tidak ada alasan bagi seorang perempuan untuk mengumbar auratnya di muka umum.

Dalam kes 'hijrah' yang dilakukan oleh Tantri Kotak, dulu sebelum dia menggunakan hijab, ia sempat berfikir beberapa kali sama ada keinginannya mengenakan hijab ini hanyalah kesenangan sesaat atautah memang hidayah yang datang dari Allah SWT. Malah dia juga sempat galau memikirkanya dan kembali mengurungkan niatnya berhijab, hingga pada akhirnya kerana diajak teman-temannya untuk pergi umrah bareng akhirnya memutuskan untuk berhijab.

Begitu juga dengan ketika Putri, boleh dibilang keputusan Kartika Putri untuk berhijab memang cukup mengejutkan. Walaupun menurutnya keinginannya untuk berhijab dikatakannya sudah ada sejak dua tahun lalu. Namun ketika ia melihat beberapa sahabatnya yang sudah mengenakan hijab, ia semacam bermotivasi untuk meniru berhijab, walaupun tidak jadi. Sehingga pada suatu masa ketika ia sedang sendirian untuk merenungi hidupnya, ia

semacam tersedar akan tujuan hidupnya yang kini sudah serba pragmatik dan berkemampuan tetapi tidak merasa bahagia hingga akhirnya ia memutuskan untuk mengenakan hijab.

Termasuk juga dalam kes 'hijrah'-nya Jhody, walaupun kesnya tidak sama dengan kedua-dua subjek di atas, namun dalam kes Jhody ini juga tidak jauh berbeza dari mereka. Sebab hanya sebatas kesedaran moral dan penampilannya saja yang berubah secara islami. Hal ini boleh dilihat ungkapannya yang mengakui bahawa motivasinya 'hijrah' disebabkan kerana ingin melepaskan diri dari riba dan kerana terkena serangan jantung mendadak.

Keluar dari kes tersebut, menurut penulis sendiri, corak keberislanan seperti ini seakan-akan membina ideologi baru dalam agama yang sengaja mengaburkan antara yang kudus dan yang profan. Antara mana yang Islam dan yang bukan, dan boleh jadi yang belum 'hijrah' dianggap tidak cukup Islami bila disebut sebagai umat Muslim. Memang banyak sebab-sebab yang boleh menjelaskan mengapa terjadi proses arus balik yang begitu cepat; mendalami agama Islam dengan melakukan transformasi besar-besaran dalam kehidupannya.

Tentu saja dalam proses ini pun ada ayat-ayat Al-Quran dan Hadis yang diberikan dengan tafsiran tunggal, memaksa mereka dengan tiba-tiba meninggalkan kehidupan sebelumnya. Sementara itu, tahap mental sekaligus tangguhan ekonomi tempat mereka bersandar juga tiba-tiba menjadi rapuh dan difikirkan, dengan semata-mata hanya menyandarkan diri kepada Allah SWT. Jika ini kemudian tidak boleh dikuatkan saat berhijrah, kemungkinan mereka akan berbalik arah menjadi seperti sebelumnya. Selain itu, adanya campur tangan awam atas cara berislam yang benar kerana mereka telah berhijrah menjadi ruang pengawasan tersendiri seiring dengan kemunculan pelbagai pemberitaan di media. Namun pada akhirnya juga, tidak ada ruang bagi kita untuk saling menyalahkan dan menganggap diri kita yang paling benar,

B. Perspektif Eksistensialisme Soren Kierkegaard

Sebagaimana yang penulis sebutkan sebelumnya, ideologi transnasional Islam yang dibawa oleh sebahagian umat Islam yang tumbuh selepas kejatuhan rejim Orde Baru turut mengukuhkan hal tersebut yang juga beriringan dengan kehadiran internet melalui media sosial dan politik. Akibatnya, kata 'hijrah' di sini bukan sekadar penanda transformasi kesalehan individu, melainkan juga nilai komoditi yang dihasilkan berkaitan dengan budaya pop seperti

pakaian yang secara khayalan dianggap "Islami". Sehingga perkahwinan antara pelakon selebriti dalam media pun turut membentuk polarisasi ini, sebagaimana berbagai macam pemberitaan yang betebaran di media berkaitan fenomena 'hijrah' para artis.

Kata hijrah yang berdimensi pengentalan identiti dan ideologi ini memang boleh mengukuhkan keimanan seseorang. Namun, di sisi lain, jika ini dijadikan semacam penanda bentuk kesalehan baru dan mengancam orang yang tidak dianggap seperti mereka, hal itu justru boleh menjadi bentuk penolakan dan rintangan apabila ada campur tangan sosial dan kolektif yang terjadi di ruang awam. Oleh sebab itu penulis akan melakukan analisis kritikal dalam mengkaji kewujudan para subjek artis ini dengan menggunakan tahap-tahap eksistensialisme Soren Kierkegaard yang sudah penulis paparkan dalam bab 2 sebagai berikut:

1. Tahap Estetis dalam Realitas Kehidupan Artis

Pada tahap kewujudan yang estetis ini, tidak dapat dinafikan bahawa perhatian ketika subjek artis tersebut (Tantri, Kartika, Jhody) awalnya tertumpu kepada segala sesuatu yang berada di luar diri dan kehidupannya di dalam masyarakat sebagai seorang yang berprofesi artis dengan segala kenikmatan jasmaniah yang dipenuhi. Namun walaupun begitu, batin mereka masih kosong kerana mengelakkan diri dari keputusan-keputusan yang menentukan, keinginan-keinginan yang dinikmati mereka pun seluruhnya hanya terbatas pada pengalaman emosi dan nafsu. Sehingga dengan dorongan emosi dan nafsu tersebut mereka menganggap bahawa kesenangan yang dicapai itu tidak terhad. Hal ini dapat diketahui melalui ucapan ketiga artis tersebut:

"Dulu aku berfikir hidayah itu adalah bukan sesuatu yang harus dijemput. Itu perkara yang sepatutnya ditunggu dan dicari. Terus sampai akhirnya kemarin kayak tiba-tiba aja muncul, gue ni mesti nih (hijab) kerana Kara (anaknya) nih sebentar lagi dua tahun. Mau nunggu, nunggu tuh pada bila-bila? Dan ini kan kewajiban untuk muslimah. Aku ngerasa ketakutan-ketakutan selama ini yang membendungi aku ini harus aku tangkis kalau tidak kita cuba melawan dan still yakin dengan keyakinan kita akhirnya dikasih hidayah lah sama Allah melalui pembaharuan doa yang panjang banget gitu, Allah kasih hidayah satu-satu dan itu isyarat yang kuat banget sih pasti, ". Tegas Tantri Kotak.¹¹⁴

"Rasanya kayak oh ok ini ehm, belum nih kayaknya belum mau (hijab). Pada saat mereka main ke rumah pun aku selalu cobain hijabnya dia. Tapi hari itu masih nggak mungkin. Dua bulan sebelum hijrah pun masih kayak 'Aku berhijab? Kayaknya nggak mungkin deh 'ya yang kayak gitu. Duh kayak yang sayang banget gitu belum ada. Hidayah itu ya, "cerita Kartika Putri. Terus tiba-tiba proses titik balik hijrah adalah ketika aku sendiri, boleh dibilang saat itu benar-benar lagi sendiri. Merenung aja gitu. Saya kok setiap

¹¹⁴ "Ketakutan Tantri Kotak hingga Insiden Sergai Berdarah sebelum Berhijab" dalam <https://mdetik.com/hot/celeb/d-4027843/> Diakses pada jam 13.00 WIB, 01 Juli 2019.

hari Cuma berangkat, bangun tidur, kerja, pulang lagi, tidur lagi. Terus itu hidup buat apa ya. Terus saya merasa kok saya tidak merasa happy ya? ". Tegas Kartika Putri¹¹⁵

"Jadi ada beberapa bulan Jhody tak bayar ke bank, surat pengosongan sempat shock. Ternyata mereka meeting diam-diam, keluarga saya meeting dan ketika saya diajak makan malam bareng, makan malam itu, mereka anak saya, anak mantu saya, isteri saya mereka justru menguatkan untuk jual.. Percuma Papa sering ke masjid segala macam tapi masih ada ganjelan . Memang benar begitu dijual segala macam, mau tidur jam berapa aja cuy aman, nyaman, esoknya bangun nggak ada ini lagi. Insyaallah tanpa riba itu luar biasa ". tegas Jhody¹¹⁶

Walaupun kesenangan yang dicapai menurut mereka tak terbatas, hal tersebut justru menjadikan mereka akan sampai pada kesadaran bahawa keadaan tersebut menjadi terhad adanya, sehingga mereka akan sampai kepada keadaan terdesak. Dan pada kenyataannya dalam bentuk kewujudan ini, mereka bertiga tidak akan dapat mencari sesuatu yang boleh menafikan keadaan terdesak. Dengan demikian, mereka harus boleh memilih untuk keluar daripada keputusannya itu dengan usaha berpindah kepada bentuk kewujudan berikutnya, iaitu dengan perbuatan atau sikap memilih.

Hal ini kerana mereka sentiasa berhadapan dengan pelbagai pilihan yang berkaitan dengan persoalan yang baik dan buruk serta sekaligus harus dapat menempatkan diri di antara pilihan-pilihan tersebut. Sifat yang hakiki pada taraf kewujudan estetik ini, yakni tidak adanya ukuran-ukuran moral umum yang ditetapkan, juga kesadaran dan kepercayaan akan nilai-nilai keagamaan.

2. Tahap Etis dalam Realitas Kehidupan Artis

Pada tahap kewujudan beretika ini, perhatian mereka bertiga (Tantri, Kartika, Jhody) mulai berubah dan tertuju benar-benar kepada batinnya, yakni ia hidup dalam hal-hal yang konkrit adanya. Sikap mereka bertiga sudah mengarah pada segi kehidupan batiniah. Dan pergeseran dari taraf estetik ke taraf yang etik ini digambarkan oleh Kierkegaard sebagai orang yang meninggalkan nafsu sementara dan masuk ke segala bentuk kewajiban, sehingga dalam hidupnya mereka bertiga telah menyedari dan menghayati akan adanya disandarkan kepada nilai yang sifatnya umum. Oleh kerana itu, mereka bertiga secara terus-menerus dihadapkan pada pilihan-pilihan. Dan pilihan mereka bertiga yang pertama dan senantiasa harus diputuskan, iaitu yang berkaitan dengan persoalan baik dan buruk. Hal ini dapat diketahui melalui ucapan ketiga artis tersebut:

¹¹⁵ "Kegelisahan Kartika Putri dalam Hidup Nyaman sebelum Hijrah" dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4061291/> Diakses pada jam 08.30 WIB, 02 Juli 2019.

¹¹⁶ "Jual Rumah dan Mobil Jhody Super Bejo Nikmati Lepas dari Utang" dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4540724/> Diakses pada jam 09.00 WIB, 02 Juli 2019.

"Terus akhirnya aku memutuskan udah deh umrah. Kali ini aku mengajak ibu bapa saya, H-1 berangkat umrah, aku baru minta izin sama suami, sekurang-kurangnya ridho dulu dari suami. Kalau memang pulang nanti insya Allah aku akan berhijab. Kembali suamiku awalnya 'yakin nggak?' Tapi kalau memang niat awal anda untuk menjemput hidayah itu ya silakan. Maksudnya kalau nantinya pulang berhijab alhamdulillah, kalau memang tidak baik, nggak usah. Doa terdalam umrah it., "Tandas Tantri Kotak."¹¹⁷

"Pada masa itu langsung merasa nyaman dan tenang, akhirnya memutuskan hubungannya, udah deh kayaknya ku mantap nih aku perlu berhijrah, sampai akhirnya berhijab juga. Nampaknya aku perlu memperbaiki diri aku nih, ternyata ini nih selama ini pencairian jati diri aku .. Tandas Kartika Putri "¹¹⁸

"Suuzan kerana waktu itu dua hari kena serangan jantung itu selepas Jhody bikin surau di sebuah event automotif di Senayan GBK. Mushala kan mulia untuk pengunjung orang boleh solat, boleh mengaji, dan penuh banget tuh eventnya. Malah hadiah dikasih serangan jantung .. Namun setelah saya sembuh, saya nerasa bersalah kepada Tuhan, saya bertaubat dan memutuskan untuk berhijrah. "Tandas Jhody"¹¹⁹

Kemudian dalam masa yang sama mereka bertiga harus pula mampu menempatkan diri di antara kedua-dua pilihan tersebut. Dengan berbuat dan bersikap terhadap keadaan tersebut maka keputusannya itu menjadi bermakna. Sebaliknya, jika tanpa pendirian yang tegas mengenai pilihan terhadap keputusan tersebut maka sebenarnya mereka bertiga tidak menjalani suatu bentuk kewujudan yang bererti atau bermakna. Hal ini kerana dalam hidup dan kehidupannya, mereka bertiga tersebut bebas untuk memilih dan membuat keputusan. Artinya, mereka bertiga harus mampu mempertanggungjawabkan dirinya. Dengan kesediaan bertanggungjawab ini kebebasannya untuk memilih dan memutuskan menjadi bermakna pula.

Sebab dalam kehidupannya, mereka bertiga harus terlebih dahulu dapat menetapkan bagi dirinya sendiri, iaitu siapa, apa, dan kemudian ia bertindak sesuai dengan pilihannya sebagai suatu keputusan baginya. Oleh kerana itu, semua tindakannya tersebut disokong oleh suatu sikap beretika yang tidak melepaskan tindakan-tindakannya tersebut dari tanggung jawab. Pada taraf kewujudan inilah mereka bertiga telah menyedari akan adanya suatu pertimbangan-pertimbangan beretika dan menghayati kesedaran moral.

3. Tahap Religius dalam Realitas Kehidupan Artis

Setelah mereka bertiga (Tantri, Kartika, Jhody) menyedari dan menghayati dengan kesedaran moralnya, mereka akan dihadapkan pada kekurangan-kekurangan dan kesalahan-kesalahan serta dosanya. Pada tingkatan

¹¹⁷ "Ketakutan Tantri Kotak hingga Insiden Sergai Berdarah sebelum Berhijab" dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4027843/> Diakses pada jam 13.00 WIB, 01 Juli 2019.

¹¹⁸ "Kartika Putri tak Menyesal Hijrah meski Kehidupan sebagai Artis Berubah" dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4061449/> Diakses pada jam 08.30 WIB, 02 Juli 2019.

¹¹⁹ "Cerita Jhody Super Bejo Menghujat Tuhan" dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4540859/> Diakses pada jam 09.10 WIB, 02 Juli 2019.

kewujudan beretika hal ini mula disedari oleh mereka. Dalam perkembangannya, untuk mengatasi kesulitan pada tahap kewujudan beretika, mereka harus menerangi dirinya kepada tahap kewujudan agama. Dalam perpindahan kepada kewujudan agama ini mereka juga harus melakukannya dengan kesedaran akan keimanan.

Sebab bentuk kewujudan agama ini dapat memberikan suatu sikap dan perilaku yang hakiki dalam menghadapi yang abadi bagi mereka, yakni; segala bentuk keputusan yang berada di tangan Allah, dan Allah menyatakan diri dalam kesedaran mereka. Seterusnya, untuk mencapai tahap kewujudan agama tersebut mereka bertiga juga tidak boleh hanya melakukannya dalam sekali saja melainkan harus diulangi terus-menerus sebagai suatu yang berterusan atau berterusan. Sebab menurut Kierkegaard, manusia tidak lagi mempersoalkan kebenaran objektif kerana pada tahap kewujudan ini manusia tidak mengidamkan lagi pengertian dan kesaksian dari sesama manusia. Sebaliknya, kebenaran yang dihadapi manusia adalah kebenaran yang mutlak atau kebenaran yang hakiki.

Pada tahap kewujudan agama ini, mereka bertiga kelihatan menghayati pertemuannya dengan Allah sebagai suatu dialog yang sejati. Hal ini dapat dilihat dari ucapan mereka:

"Kalau saya sih kalau mau meneruskan ke-step selanjutnya melakukan perubahan, pastikan dulu itu benar-benar niat yang baik. Kalau sudah merasa isyarat daripada Allah makin kuat jemput saja isyarat. Jangan takut rezeki akan keputus tidak mungkin, kerana memang kalau kita melakukan kebaikan ke step yang menuju step lebih baik pasti akan datang rezeki lain. Kerana berhijab itu bukan satu alasan untuk menghentikan suatu kreativiti .. "tegas Tantri Kotak¹²⁰

"Tak tutup mata, banyak artis yang memutuskan untuk berhijrah hingga akhirnya mereka memilih untuk berundur dari dunia hiburan. Pastilah. Kerana kalau kita belajar lebih dalam lagi banyak peraturan-peraturan yang mungkin biasa kita langgar. Program aja aku sudah memilih, kalau program kita mengumbarkan keburukan, mengajarkan hal-hal yang gimana-gimana ya pasti aku nggak mau turun .. Itu secara tidak langsung bermakna kita sudah diketepikan. Makannya makin tinggi lagi pasti akan tidak akan menutup kemungkinan (mundur jadi artis) akan hal itu .. "tegas Kartika Putri¹²¹

"Insya Allah boleh khusnul khotimah kerana Jhody selalu merasa it's the last day, it's the last day. Semoga boleh membawa memberikan sesuatu yang bermanfaat untuk keluarga, lingkungan, dan orang lain. Insya Allah cuba hidup semakin dekat dengan Allah .. Apabila kamu mengalami serangan jantung pertama kali dan selamat, ini bermakna adalah peluang kedua kehidupanmu. Ingat, bukan bererti serangan jantung tidak dapat kembali lagi loh, apalagi jika tidak memperhatikan pola hidup .. "tegas Jhody¹²²

¹²⁰ "Tantri Kotak Ungkap Alasan di Balik Keputusan Berhijab" dalam <https://m.tabloidbintang.com/berita/polah/read/96954/> Diakses pada jam 11.00 WIB, 02 Juli 2019.

¹²¹ "Kartika Putri Siap jika Tinggalkan Dunia Artis" dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4061709/> Diakses pada jam 13.10 WIB, 02 Juli 2019.

¹²² "Kisah Hijrah Jodhy Bedjo Sempat Tak Terima Saat Serangan Jantung Hingga Tahajud 40 Hari Mengubahnya" dalam <http://m.tribunnews.com/seleb/2019/05/09/> Diakses pada jam 22.00 WIB, 02 Juli 2019.

Kepercayaan terhadap Allah ini merupakan suatu bentuk tindakan transendental yang dimungkinkan oleh Allah, sebab Allah sendiri memberi peluang kepada setiap hamba-Nya untuk mengatasi dirinya dan menghadap kepada-Nya. Oleh kerana itu, jalan menuju Allah tidak mungkin ditempuh dengan logik yang abstrak, melainkan harus melalui suatu bentuk yang didasarkan pada penghayatan subjektif. Sebab kedekatan manusia dengan Allah merupakan suatu bentuk penghayatan yang kewujudan kerana Allah sebagai kebenaran yang dihayati adalah subjektif. Adanya Allah merupakan suatu kepercayaan dan keyakinan terhadap Allah tidak boleh melalui pengobjektifan. Dengan demikian, pada kewujudan agama ini mereka bertiga (Tantri, Kartika, Jhody) pada akhirnya tampil dengan kesejatiannya sebagai peribadi yang tunggal menghadap Allah.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan, di antaranya:

1. Dinamika fenomena hijrah di kalangan artis menyenaraikan beberapa subjek artis yaitu Tantri Syalindri Ichlasari, Kartika Putri, dan Jhody Sumantri. Motif mereka hijrah berbeza-beza, akan tetapi tujuan mereka hijrah itu sama yakni ingin menjadi peribadi yang lebih baik lagi, selalu mengingat Allah SWT., Ingin mendalami agama Islam dan Al-Quran.
2. Sedangkan untuk fenomena hijrah di kalangan artis ditunjukkan pada pemikiran Eksistensialisme Soren Kierkegaard yakni berupa pembahasan mengenai tahapan-tahapan kewujudan. Tahap pertama iaitu tahap estetika, pada tahap ini tidak boleh dinafikan bahawa perhatian mereka (Tantri, Kartika, Jhody) awalnya tertumpu kepada segala sesuatu yang berada di luar diri dan kehidupannya di dalam masyarakat sebagai seorang yang berprofesi artis dengan segala kenikmatan jasmaniah yang dipenuhi. Tahap kedua yakni tahap beretika, pada tahap ini perhatian mereka mulai berubah dan tertumpu kepada batinnya, yakni ia hidup dalam hal-hal yang konkrit adanya. Pergeseran dari tahap estetika ke tahap beretika ini digambarkan oleh Kierkegaard sebagai orang yang meninggalkan nafsu sementara dan masuk ke segala bentuk kewajiban, sehingga dalam hidupnya mereka bertiga telah menyedari dan menghayati akan adanya disandarkan kepada nilai yang sifatnya umum. Tahap ketiga yakni tahap keagamaan, pada tahap ini dapat memberikan suatu sikap dan perilaku yang hakiki dalam menghadapi yang abadi bagi mereka, yakni; segala bentuk keputusan yang berada di tangan Allah, dan Allah menyatakan diri dalam kesedaran mereka. Seterusnya, untuk mencapai tahap ini mereka bertiga juga tidak boleh hanya melakukannya dalam sekali saja, melainkan harus diulangi terus-menerus sebagai suatu yang berterusan atau berterusan. dan Allah menyatakan diri dalam kesedaran mereka. Seterusnya, untuk mencapai tahap ini mereka bertiga juga tidak boleh hanya melakukannya dalam sekali saja, melainkan harus diulangi terus-menerus sebagai suatu yang berterusan atau berterusan. dan Allah menyatakan diri dalam kesedaran mereka. Seterusnya,

untuk mencapai tahap ini mereka bertiga juga tidak boleh hanya melakukannya dalam sekali saja, melainkan harus diulangi terus-menerus sebagai suatu yang berterusan atau berterusan.

B. Saran

Kajian dengan tema hijrah di kalangan artis analisis Eksistensialisme Soren Kierkegaard ini bagi penyelidik tidaklah sempurna. Semua itu boleh terjadi kerana ketidak telitiannya dari penyelidik, yang sekiranya dari kekurangan penulisan tersebut penyelidik memohon cadangan atau masukan serta kritik dari para pensyarah dan segenap teman-teman yang sifatnya membangun, tujuannya untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga dari kajian ini muncul gagasan baru mengenai kajian dalam kajian aqidah dan falsafah Islam nantinya.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Skripsi

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

8%

2

media.neliti.com

Internet Source

3%

3

news.detik.com

Internet Source

1%

4

hot.detik.com

Internet Source

1%

5

www.scribd.com

Internet Source

1%

6

issuu.com

Internet Source

<1%

7

anikzahroh.blogspot.com

Internet Source

<1%

8

islami.id-mu.com

Internet Source

<1%

9

www.slidegossip.com

Internet Source

<1%

10	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
11	repo.uum.edu.my Internet Source	<1%
12	poucaseboas.blogspot.com Internet Source	<1%
13	afrikavisitmalta.com Internet Source	<1%
14	Adhita Maharani Dewi. "PENGARUH IKLAN ONLINE MELALUI INSTAGRAM TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN BAGI PENINGKATAN PENJUALAN PRODUK KULINER LOKAL", Ekonika : Jurnal ekonomi universitas kadiri, 2018 Publication	<1%
15	pt.scribd.com Internet Source	<1%
16	edoc.pub Internet Source	<1%
17	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1%
18	arlindaputri12.blogspot.com Internet Source	<1%
19	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%

20	juknif.blogspot.com Internet Source	<1%
21	risalahatiku46.blogspot.com Internet Source	<1%
22	mustafatanjong.blogspot.com Internet Source	<1%
23	langitallah.blogspot.com Internet Source	<1%
24	www.garudaphone.id Internet Source	<1%
25	docplayer.info Internet Source	<1%
26	tautansenjaa.blogspot.com Internet Source	<1%
27	prilliadi97.blogspot.com Internet Source	<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku:

- Aiken, Henry D. *Abad Ideologi*, ter. Sigit Djatmiko. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2002.
- Abidin, Zainal. *Filsafat Manusia "Memahami Manusia Melalui Filsafat"*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Al-Aliyy, *Al Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2005.
- Bagir, Haidar. *Hijrah dalam Pandangan Islam*. Jakarta: Gema Insani, 2006.
- Baird, Forrest E. *From Plato To Derrida*. America: Pearson, 2008.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia. Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1990.
- Hassan, Fuad. *Berkenalan Dengan Eksistensialisme*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1989.
- Hardiman, F. Budi. *Pemikiran-pemikiran Yang Membentuk Dunia Modern (Dari Machiavelli Sampai Nietzsche)*. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Kierkegaard, Soren. *Kierkegaard: Fear and Trembling*, translated by C. Stephen Evans and Sylvia Walsh. NewYork: Cambridge University Press, 2006.
- Kierkegaard, Soren. *Fear and Trembling The Book on Adler*, translated by Walter Lowrie. London: Princenton University Press, 1994.
- Kierkegaard, Soren. *Repetition, A Venrure in Experimental Psychology*, translated by Walter Lowrie. Princeton, NJ: Princeton University Press, 1941.
- Kierkegaard, Soren, *Philosophical Fragments and Johannes Climacus*, translated by Robert L. Perkins. America: Marcer University Press, 1994.
- Kierkegaard, Soren. *Concept of Anxiety, a simple psychologically orienting deliberation on the dogmatic issue of hereditary sin*, translated by reider Thomte and albert b. Anderson. Princeton: Princeton university press, 1980.
- Kierkegaard, Soren. *Stages on Life's Way*, translated by Howard V. Hong and Edna H. Hong. Princeton: Princeton University Press, 1988.
- Kierkegaard, Soren. *Works of Love*, translated by Howard V. Hong and Edna H. Hong. Princeton: Princeton University Press, 1995.
- Kierkegaard, Soren. *The Point of View*, translated by Howard V. Hong and Edna H. Hong. Princeton: Princeton University Press, 1998.

- Kierkegaard, Soren. *The Sickness Unto Death, A Christian Psychological Exposition For Upbuilding and Awakening*, translated by Howard V. Hong and Edna H. Hong (Princeton: Princeton University Press, 1980).
- Kierkegaard, Soren. *Practice in Christianity*, translated by Howard V. Hong and Edna H. Hong. Princeton: Princeton University Press, 1991), 14.
- Kierkegaard, Soren. *Either/Or Part II*, translated by Howard V. Hong and Ena H. Hong, America: Princeton University Press, 1987.
- Kierkegaard, Soren. *Concluding Unscientific Postscript*, translated by Alastair Hannay, New York: Cabridge University Press, 2009.
- Linda Smith dan William Raeper. *Ide-ide Filsafat dan Agama Dulu dan Sekarang*. Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- Mutiara, Irna. *Hijrah Story*. Jakarta: PT Kawan Pustaka, 2015.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 1989.
- Martin, Vincent. O.P., *Filsafat Eksistensialisme (Kierkegaard, Sartre, Camus)*.
- O'Hara, Shelley. *Kierkegaard Your Graps: The First Step to Understanding Kierkegaard*. Canada: Willey Publishing, 2004.
- Save, M. Dagun Save. *Filsafat Eksistensialisme*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Solomon, Robert C. & Kathleen M. Higgins, *Sejarah Filsafat*, ter. Saut Pasaribu. Yogyakarta: Bentang Budaya, 2003.
- Tjaya, Homas Hidy. *Kierkegaard dan Pergulatan Menjadi Diri Sendiri*. Jakarta: KPG, 2004.
- Vardy, Peter. *Kierkegaard*, terj. Hardono Hadi. Yogyakarta: Kanisius, 2001.

2. Jurnal:

- Kierkegaard, Soren. *International Kierkegaard commentary Either/Or Part II volume 4*, edited by Robert L. perkins. America: Mercer University Press, 1995.

Sumara, Dadan. "Kenakalan Remaja dan Penanganannya". *Jurnal Penelitian & PPM*, Vol. 4 No. 2, (Juli 2017).

3. Internet:

"Berhijab Kartika Putri lebih Tenang Hadapi Gosip" dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4061363/> Diakses pada jam 13.00 WIB, 02 Juli 2019.

"Berhijab Tantri tetap Jadi Vokalis Kotak yang Nge-rock" dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4028485/> Diakses pada jam 10.15 WIB, 02 Juli 2019.

"Belajar Hijrah Jhody Sampai ditegur Istri dan Hilang Pekerjaan" dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4586470/> Diakses pada jam 20.00 WIB, 02 Juli 2019.

"Cerita Tantri Kotak Pertama Berhijab" dalam <https://cantik.tempco.co/read/1091993/> Diakses pada jam 13.30 WIB, 01 Juli 2019. "Jhody Sumantri" dalam <https://id.m.wikipedia.org/wiki/> Diakses pada jam 09.30 WIB, 30 Juni 2019.

"Cerita Jhody Super Bejo Menghujat Tuhan" dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4540859/> Diakses pada jam 09.10 WIB, 02 Juli 2019.

"Cerita Jhody Super Bejo Menghujat Tuhan sebelum Putuskan Hijrah" dalam <https://m.kumparan.com/> Diakses pada jam 10.00 WIB, 02 Juli 2019.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Erotis berarti berkenaan dengan sensasi seks yang menimbulkan rangsangan yang berkenaan dengan nafsu birahi, <http://kbbi.web.id/> Diakses pada jam 14.25 WIB, 25 Juni 2019

"Hijrah Jhody Super Bejo tak Sepenuhnya Tinggalkan Dunia Hiburan" dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4540948/> Diakses pada jam 19.00 WIB, 02 Juli 2019.

"Jadi Pengingat Dosa Jhody Selalu Bawa Al-Quran" dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4541303/> Diakses pada jam 19.30 WIB, 02 Juli 2019.

“Jual Rumah dan Mobil Jhody Super Bejo Nikmati Lepas dari Utang” dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4540724/> Diakses pada jam 09.35 WIB, 30 Juni 2019.

“Jhody Sumantri” dalam <https://id.m.wikipedia.org/wiki/> Diakses pada jam 09.30 WIB, 30 Juni 2019.

“Jual Rumah dan Mobil Jhody Super Bejo Nikmati Lepas dari Utang” dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4540724/> Diakses pada jam 09.35 WIB, 30 Juni 2019.

“Jhody Sumantri” dalam <https://id.m.wikipedia.org/wiki/> Diakses pada jam 09.30 WIB, 30 Juni 2019.

“Jual Rumah dan Mobil Jhody Super Bejo Nikmati Lepas dari Utang” dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4540724/> Diakses pada jam 09.35 WIB, 30 Juni 2019.

“Ketika Para Seleb Hijrah” dalam <https://www.islami.co>, diakses pada pukul 12.46 WIB, 22 Mei 2019.

“Ketakutan Tantri Kotak hingga Insiden Sergai Berdarah sebelum Berhijab” dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4027843/> Diakses pada jam 09.00 WIB, 28 Juni 2019.

“Kartika Putri” dalam <https://id.m.wikipedia.org/wiki/> Diakses pada jam 09.20 WIB, 29 Juni 2019.

“Kegelisahan Kartika Putri dalam Hidup Nyaman sebelum Hijrah” dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4061291/> Diakses pada jam 09.20 WIB, 29 Juni 2019.

“Kisah Tantri Kotak yang Kini Mantap Berhijab” dalam <https://m.kumparan.com/> Diakses pada jam 13.300 WIB, 01 Juli 2019.

“Kartika Putri tak Menyesal Hijrah meski Kehidupan sebagai Artis Berubah” dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4061449/> Diakses pada jam 08.30 WIB, 02 Juli 2019.

“Kartika Putri Siap jika Tinggalkan Dunia Artis” dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4061709/> Diakses pada jam 13.10 WIB, 02 Juli 2019.

“Kisah Hari Pertama Kartika Putri Mengenakan Hijab” dalam <https://m.tabloidbintang.com/berita/sosok/read/102171/> Diakses pada jam 13.30 WIB, 02 Juli 2019.

“Rasa Syukur Jhody Super Bejo Saat Terhimpit Ekonomi” dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4586556/> Diakses pada jam 20.45 WIB, 02 Juli 2019.

“Tantri Kotak Berhijab bukan Alasan untuk Hentikan Kreativitas” dalam <https://m.detik.com/hot/celeb/d-4028627/> Diakses pada jam 10.18 WIB, 02 Juli 2019.

“Tantri Kotak Ungkap Alasan di Balik Keputusan Berhijab” dalam <https://m.tabloidbintang.com/berita/polah/read/96954/> Diakses pada jam 11.00 WIB, 02 Juli 2019.

“Tantri Syalindri Ichlasari” dalam <https://id.m.wikipedia.org/wiki/> Diakses pada jam 09.00 WIB, 28 Juni 2019.

“Kisah Hijrah Jodhy Bedjo Sempat Tak Terima Saat Serangan Jantung Hingga Tahajud 40 Hari Mengubahnya” dalam <http://m.tribunnews.com/seleb/2019/05/09/> Diakses pada jam 22.00 WIB, 02 Juli 2019.

Wikipedia The Free Encyclopedia, “Soren Kierkegaard”, https://en.wikipedia.org/wiki/Søren_Kierkegaard/ Diakses pada jam 09.13 WIB, 14 Juni 2019.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A